

**MANAJEMEN MASJID  
(STUDI KASUS TENTANG PELAKSANAAN SHOLAT JUMAT  
DI MASJID BHAYANGKARA)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh  
Tri Yuli Lestari  
NIM. 1617103037**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Yuli Lestari  
NIM : 1617103037  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Manajemen Masjid (Studi Kasus Tentang Pelaksanaan Sholat Jumat Di Masjid Bhayangkara)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya asli saya atau merupakan hasil karya jiplakan dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 10 Juli 2021



Tri Yuli Lestari  
NIM. 1617103037

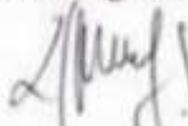
**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN MASJID  
(STUDI KASUS TENTANG PELAKSANAAN SHOLAT JUMAT DI  
MASJID BHAYANGKARA)**

yang disusun oleh Saudara: **Tri Yuli Lestari**, NIM. **1617103037**, Program Studi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen Dakwah**, Fakultas **Dakwah**, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **Jum'at, 23 Juli 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

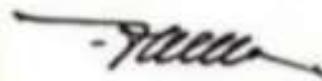
Ketua Sidang/Pembimbing,



Arsam, M.S.I

NIP 19780812200901 1 011

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Asep Amaludin, M.Si

NIP 198607172019031008

Penguji Utama,



Dr. Musta'in, M.Si

NIP 19710302 200901 1 004

Mengesahkan,

Tanggal 30 Agustus 2021

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap naskah Skripsi dari: Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Nama : Tri Yuli Lestari  
NIM : 1617103037  
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah/Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul : Manajemen Masjid (Studi Kasus Tentang Pelaksanaan Sholat Jumat Di Masjid Bhayangkara)

Dengan ini pernyataan bahwa naskah skripsi tersebut dapat dijadikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Purwokerto, 16 Juli 2021

Pembimbing



Arsam, M.S.I.

NIP.197808122009011004

## **MOTTO**

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan ”<sup>1</sup>



---

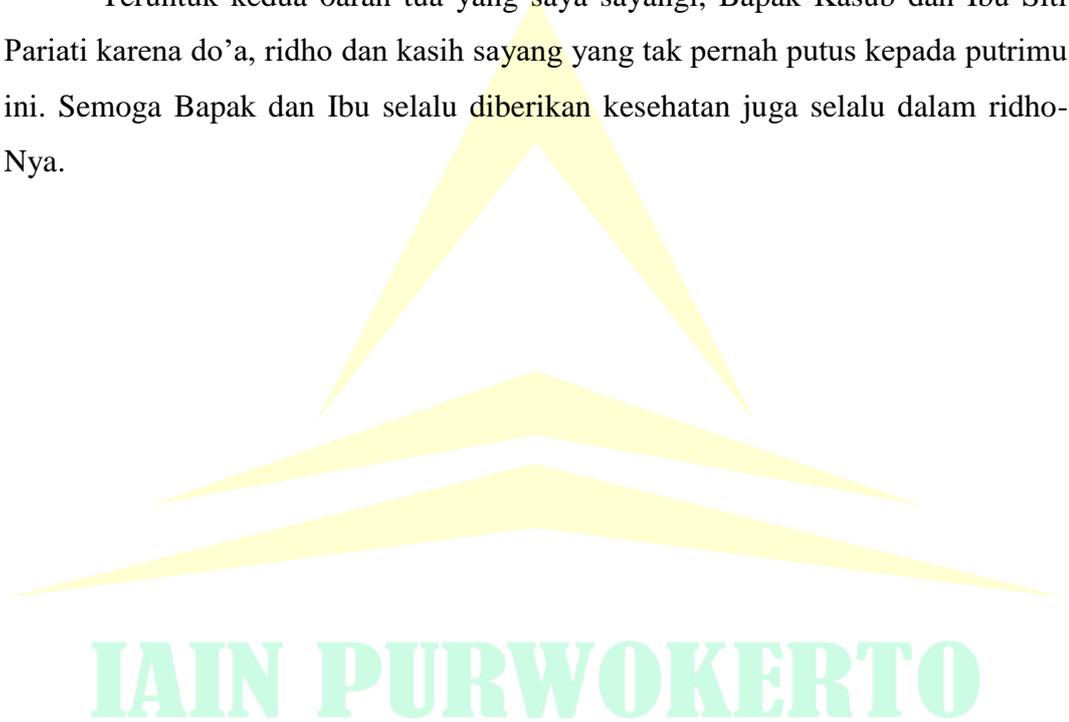
<sup>1</sup> QS. Al-Insyirah ayat 5

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'amin,*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan beribu kucuran nikmat dan karunianya. Dan tidak lupa sholawat serta salam teruntuk baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan suru tauladan, yang selalu syafaatnya kita nanti-nantikan, dan harapan keberkahan dalam skripsi yang penulis selesikan. Kemudian dengan penuh keikhlasan karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Teruntuk kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak Kasub dan Ibu Siti Pariati karena do'a, ridho dan kasih sayang yang tak pernah putus kepada putrimu ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan juga selalu dalam ridhonya.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh alam semesta, semoga kita semua selalu dalam lindungan dan bimbingannya-Nya. Kemudian sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita semua harapkan syafaatnya.

Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa dan ditambah dengan ridho kedua orang tua alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berbentuk skripsi ini, semoga menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Karya ilmiah skripsi ini berjudul manajemen sholat jum'at takmir masjid Bhayangkata dalam menarik minat jamaah. Karya ilmiah skripsi ini disusun dalam rangka untuk menjadi syarat memperoleh gelar sarjana spsial (S.Sos) pada program studi manajemen dakwah, fakultas dakwah, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak, baik untuk memberikan bantuan baik secara moril, materil, ataupun yang lainnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Moh Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. Sul Khan Chakim, M.M., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Prof. Dr. K.H. Abdul Basit, M. Ag., Dekan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
7. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
8. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Dakwah IAIN Purwokerto.
9. Bapak Arsam, M .S.I., Ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Purwokerto.

10. Bapak Lutfi Faisol, Staff Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Purwokerto, yang telah banyak membantu jalannya proses perkuliahan penulis.
11. Bapak Arsam, MS.i., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sangat sabar memberi masukan, arahan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
12. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah Institut Agama IAIN Purwokerto yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kasub dan Ibu Siti Patiati. Almarhum mamas Bayu Setiawan serta seluruh keluarga mama, adik dan semua keluarga dan saudara.
14. Kepada Bpk. Sulis, Bpk. Fery dan Bpk. Dwi selaku takmir Masjid Bhayangkara yang sudah mengizinkan penulis untuk bisa melakukan penelitian di masjid Bhayangkara, serta membantu memberikan informasi untuk penulisan skripsi.
15. Keluarga Manajemen Dakwah, Khususnya angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama selama di perkuliahan. Semoga selalu terjaga tali silaturahmi yang sudah terjalin selama 4 tahun ini.
16. Teman-teman yang selalu memberi semangat Salma Fahtarani, Anisa Arbiyanti, Wiwit. F.K, Yeni Mukharomatus. S, Laeli. M, Nurul.H, Nikmaktus.S, Wifaun. N, Ulva.H, Ina Nur. H, Alfia Hasni. D. M.
17. Serta mas Ayub Rizki Saputra S.H., yang selalu memberi semangat serta motivasi kepada penulis.

Tak ada kata lain yang dapat penulis ucapkan selain terimakasih yang sebesar-besarnya dan do'a untuk kalian semua. Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah di berikan terhadap penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT, *Aamiin*. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini bayak segali segala kekurangan dan keterbatasan bahkan jauh dari kata sempurna. Tapi besar haraan penulis semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang menggunakannya atau memanfaatkannya.

Purwokerto, 15 Juli 2021

Penulis,



Tri Yuli Lestari

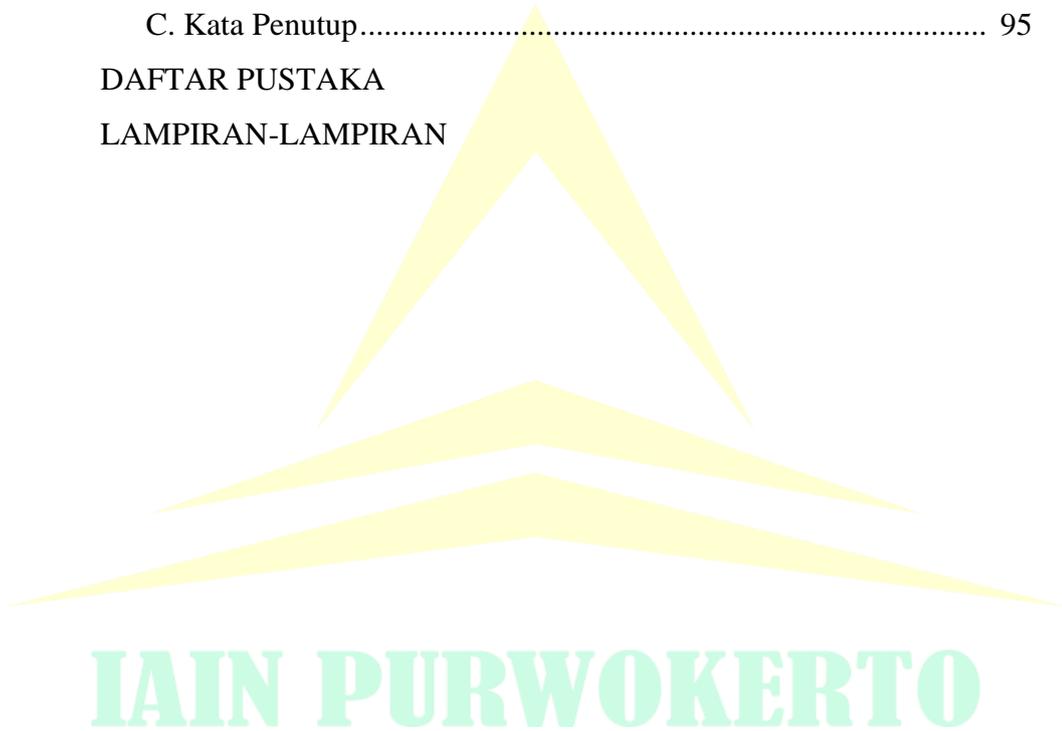
NIM : 1617103037



## DAFTAR ISI

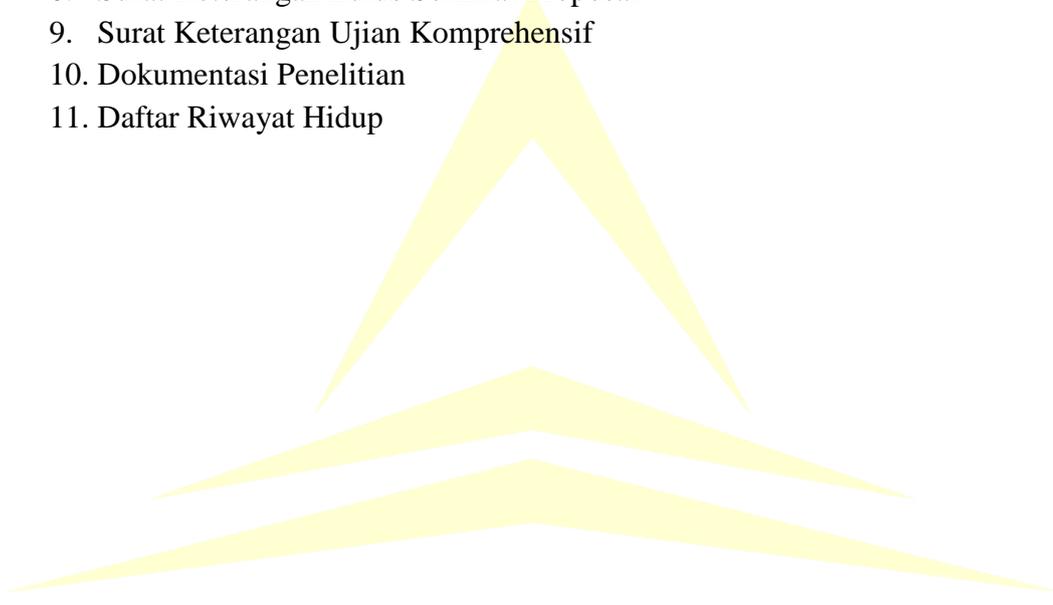
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	xiii
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Masalah .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Literatur Riview .....	10
G. Kerangka Teori .....	14
H. Metodologi Peneitian.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II MANAJEMEN MASJID .....	23
A. Pengertian Manajemen .....	23
B. Pengertian Sholat Jum'at .....	40
C. Ta'mir Masjid .....	45
D. Menarik Minat Jama'ah.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian .....	50
B. Lokasi Penelitian.....	51

D. Subjek dan Objek Penelitian.....	51
F. Sumber Dana .....	52
G. Metode Pengumpulan Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum Masjid Bhayangkara .....	59
B. Manajemen Sholat Jum'at Dalam Menarik Minat Jama'ah .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran .....	94
C. Kata Penutup.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengalaman Ibadah (BTA/PPI)
3. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
4. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
5. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
6. Sertifikat Ku;iah Kerja Nyata (KKN)
7. Transkrip Akademik Terakhir
8. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
9. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

**MANAJEMEN MASJID  
(STUDI KASUS TENTANG PELAKSANAAN SHOLAT JUMAT DI  
MASJID BHAYANGKARA)**

**Tri Yuli Lestari**

**1617103037**

**ABSTRAK**

Masjid merupakan tempat ibadah umat muslim, setiap masjid terdapat pengelola masjid, sebagai sarana untuk menarik minat jama'ah. Khususnya pada masjid Bhayangkara terdapat terdapat pelatihan taekwondo yang di slenggarakan setiap ahad pagi yang latih oleh bapak Dwi Cahyo, dan dimasjid ini juga memiliki kegiatan TPQ yang di slenggarakan pada hari senindan kamsis, dan setiap hari jum'at, masjid Bhyangkara mempunyai kegiatan makan prasmanan yang disediakan oleh petugas masjid.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatid deskriptif. Dalam menghasilkan data, penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah Masjid Bhayangkara. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Manajemen sholat Jum'at Takmir Masjid Bhayangkara Dalam Menarik minat jama'ah.

Hasil penelitian ini adalah Manajemen sholat jum'at takmir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dengan adanya Imam dan Khotib yang dipilih dengan kualitas yang baik, dan masjid Bhayangkara mempunya fasilitas yang cukup nyaman, dan adanya kegiatan prasmanan setelah sholat jum'at yang selalu di slenggarakan yang dapat membuat masyarakat merasa nyaman ketika sholat di masjid Bhayangkara.

***Kata Kunci:*** *Manajemen, Sholat Jum'at, Takmir, Menarik Minat Jama'ah*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyembahan Allah berupa shalat adalah kewajiban bagi setiap umat Muslim. Baik perempuan maupun laki-laki, yang pelaksanaannya dengan perbuatan, perkataan dan berdasarkan syarat-syarat dan rukun yang tertentu dengan dimulai “takbir” dan diakhiri dengan “salam”. Ibadah shalat merupakan sebuah ibadah yang pertama kali ditanyakan di alam kubur, dan pertama kali yang dihisab pada hari akhirat, sehingga jika ia sempurna maka ibadah yang lain juga akan ikut.<sup>1</sup>

Umat Islam atau masyarakat Islam adalah sekumpulan orang-orang Islam yang hidup dalam satu jamaah pada suatu daerah tertentu, dan mereka beribadah mengamalkan syariat Islam di kehidupan sehari-harinya seoptimal mungkin. Semua kegiatan umat terpusat di masjid dengan imam sebagai manajer yang efektif dari setiap masjid. Dan masjid mempunyai daerah pembinaan tertentu dan pembinaan yang diberikan secara maksimal kepada masyarakat yang berada di sekelilingnya yang menjadi jamaah tetap pada masjid tersebut.<sup>2</sup>

Bagi umat Islam Masjid sebenarnya merupakan pusat dari segala pusat kegiatan, masjid bukan hanya sebagai pusat untuk beribadah khusus seperti i'tikaf dan shalat tetapi merupakan pusat dari

---

<sup>1</sup> H.M.Ridwan Hasbi, Lc, MA, “Paradigma Shalat Jum’at dalam Hadits Nabi” Jurnal Ushulluddin, Vol. XVIII, No. 1, thn 2012, hlm 70 .

<sup>2</sup> Supardi & Teuku Amiruddin, “*Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid*”, (Yogyakarta: UII Press, 2010), hlm. 10.

kebudayaan/muamalat tempat dimana lahir kebudayaan Islam yang demikian kaya dan berkah. Keadaan ini sudah terbukti mulai dari zaman Rasulullah sampai kemajuan politik dan gerakan Islam diberbagai negara saat ini.<sup>1</sup>

Selain ibadah kepada Allah, di dalam Masjid seseorang dapat menjalin tali silaturahmi kepada sesama umat muslim untuk meningkatkan solidaritas, dan memperdalam ilmu agama ataupun umum dan kegiatan yang lain untuk menambah ketaqwaan diri kita kepada Allah SWT. Sehingga masjid berfungsi pula menjadi tempat pusat dari pengembangan kebudayaan Islam itu sendiri, terutama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum di didirikan.<sup>2</sup>

Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam. Akar dari kata masjid adalah *sa-jada* dimana *sajada* berarti sujud dan tunduk. Kata masjid sendiri berakar dari bahasa Arab. Diketahui pula bahwa, *masgid* (m-s-g-d) ditemukan dalam sebuah inskripsi dari abad ke-5 sebelum masehi yang berarti “tiang suci” atau “tempat sembah”. Dalam bahasa Inggris, kata masjid dapat disebut *mosque* yang berasal dari bahasa mezquita dalam bahasa spanyol.<sup>3</sup>

Jika dilihat secara lebih mendalam, peranan masjid yang paling utama adalah untuk memotivasi dan membangkitkan kekuatan ruhaniyah

---

<sup>1</sup> Drs. Sofyan Syafri Harahap MSAc, “Manajemen Masjid”, (Yogyakarta: PT. Amana Solo, 2001), hlm. 5.

<sup>2</sup> Mohammad E. Ayub, “Manajemen Masjid”, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1996), hlm.2.

<sup>3</sup> Aisyah Nur Handryant, “Masjid Pusat Pengembangan Masyarakat”, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 51.

dan keimanan umat Islam, dan di samping itu juga untuk menjadi tempat lem perekat internal umat Islam serta menunjang persatuan sosial. Bahkan jika mengacu pada lintasan sajarah umat Islam awal, nyata terlihat peranan dominan dari masjid dalam pembangunan tatanan sosial masyarakat. Dengan demikian, secara simplikatif, bisa dikatakan bahwa baik atau buruknya suatu tatanan masyarakat Muslim bergantung pada berfungsinya atau tidaknya peranan masjid tersebut.<sup>4</sup>

Jumhur ulama berpendapat bahwa shalat jum'at adalah shalat pengganti dzuhur. Jum'at merupakan zuhur yang dipendekkan menjadi dua raka'at saja dan khutbahnya menggantikan dua raka'atnya lagi. Selain pendapat dari jumhur ulama, beberapa ulama seperti Daud, al-Qayani, Hasan Ibnu Shalih, Ibnu Abbas juga berpendapat bahwa shalat Jum'atlah yang menjadi asal Jum'at itu sendiri. Shalat Jum'at merupakan dzuhur pada hari Jum'at.<sup>5</sup>

Shalat jum'at merupakan shalat dua rakaat di waktu zuhur yang dilakukan pada hari jum'at yang dilakukan secara berjamaah dan dilakukan dengan dua khutbah. Shalat jum'at merupakan Fardhu'ain bagi setiap laki-laki muslim. *Fardu'ain* merupakan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap orang, dan sama sekali tidak dapat diwakilkan atau ditinggalkan. Jika ibadah ini dilaksanakan, maka pelakunya akan

---

<sup>4</sup> Supriyanto Abdullah, "*Peran dan Fungsi Masjid*", (Yogyakarta: Penerbit Cahaya Hikmah, 2003), hal.

<sup>5</sup> Ali Abu Bakar, "*Reinterpretasi Shalat Jum'at (Kajian Dalil Dan Pendapat Ulama)*", *Jurnal Media Syariah*", Vol.XIII, No.2, Desember 2011, hlm 3.



merupakan suatu identitas bagi umat muslim . Masjid Indonesia bercorak sesuai budaya yang di bawa walisongo, ada juga yang bercorak turki. Hal ini merupakan pengaruh budaya. Masjid Bhayangkara memiliki keunikan dalam pengelolaan, terdapat unsur kepolisian, masyarakat setempat.

Masjid Bhayangkara ini diresmikan pada awal Ramadhan oleh bapak Drs. Condro Kirono, M.M, M.Hum selaku kepala kepolisian daerah jawa tengah pada hari kamis tanggal 17 Mei 2018. Masjid Bhayangkara ini memiliki gaya arsitektur Turki dan Codoba, yang di dominasi dengan warna putih sedikit kecoklatan. Masjid ini beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Kabupaten Banyumas. Masjid ini memiliki kegiatan yang cukup banyak, diantaranya buka puasa senin dan kamis secara gratis, mempunyai kamar mandi dan tempat wudhu yang banyak bersih dan nyaman, dan memiliki parkir yang luas yang dapat menampung 25 mobil dan adanya TPQ<sup>8</sup>, kerana padatnya jadwal kegiatan yang ada di masjid maka TPQ hanya di slenggarakan pada hari senin dan kamis.

Tetapi uniknya. Di masjid ini memiliki pelatihan taekwondo yang di slenggarakan setiap ahad pagi yang di latih oleh bapak Dwi Cahyo, dan di masjid ini memiliki kartu member infak masjid yang sudah diikuti oleh banyak donatur tetap. Dan di disediakan makanan prasmanan yang di sediakan setiap hari jum'at untuk para jama'ah dengan jumlah yang cukup

---

<sup>8</sup> Taman Pendidikan Al-Qur'an Adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal berpegangan pada agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pengejaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada usia anak-anak sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, atau bahkan yang lebih tinggi. Dilihat Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA), *Jurnal Al-Ta'bdib*, Vol.9. No.1.

banyak Dan sudah memiliki banyak donatur tetap yang menjamin keberlangsungannya kegiatan tersebut.<sup>9</sup>

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang, **Manajemen Sholat Jum'at Ta'mir Masjid Bhayangkara Dalam Menarik Minat Jama'ah** penelitian ini di rasa cukup penting untuk di lakukan agar dapat memberikan informasi tentang manajemen pengelolaan Masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah

## **B. Penegasan Istilah**

Agar lebih mudah dipahami dengan jelas arahan judul skripsi ini, maka istilah-istilah pokok dalam judul ini perlu dibatasi dan jelaskan sebagai berikut:

### **1. Manajemen**

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa inggris *management* yang di kembangkan dari kata *to manage*, yang mempunyai arti mengatur atau mangelola. Kata manage itu sendiri berasal dari bahasa italia *Maneggio* yang diadopsi dari bahasa latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus* yang artinya tangan.<sup>10</sup>

Menurut buku yang di tulis oleh M. Munir dan Wahyu Ilaihi bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, menggerakkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendaya gunakan

<sup>9</sup> Wawancara Pada Tahap Pra Lapangan Dengan Sulis, Selaku Bendahara Masjid Bhayangkara Purwokerto Hari Rabu Tanggal 27 Febuari 2020.

<sup>10</sup> Syamsuddin. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Idaarah*, Volume I, No.1, Juni 2017, hlm. 63.

sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Menurut buku yang di tulis oleh Drs. Sofyan Syafri Harahap MSAc manajemen adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara untuk mencapai suatu tujuan, apa-apa fungsi yang harus dilakukan dengan menggunakan ide, tenaga orang, alat, dan sistem secara lebih efisien.<sup>12</sup>

Jadi manajemen merupakan suatu serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang di inginkan lebih maksimal.

## 2. Sholat Jum'at

Menurut skripsi yang di tulis oleh Alfabet Setiawan sholat jum'at merupakan sholat dua rakaat setelah khotbah dzuhur pada hari jum'at. Dan hukum dari sholat jum'at itu sendiri adalah *fardhu a'in*, yang artinya wajib bagi kaum laki-laki dewasa yang beragama Islam, dan merdeka, dan tetap dalam negeri.<sup>13</sup>

Menurut jurnal yang di tulis oleh Aminatuz Zahro sholat Jum'at merupakan sholat jama'ah yang diwajibkan bagi setiap laki-laki dewasa yang beragama Muslim (*Wajib 'Ain*) yang mukim untuk

---

<sup>11</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 9.

<sup>12</sup> Drs. Sofyan Syafri Harahap MSAc, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Amanda Solo, 2001), hlm. 28.

<sup>13</sup> Alfabet Setiawan, "Aplikasi Pencarian Informasi Sholat Jum'at Di Kota Bandar Lampung Menggunakan *Location Based Service* Berbasis Android", *Skripsi*, Universitas Lampung, Tahun 2016, hal. 9.

mengikutinya baik itu yang di masjid, di gedung, dan tempat lainnya yang sah untuk mengerjakan sholat.<sup>14</sup>

Menurut skripsi yang di tulis oleh Noor Sholikah sholat Jum'at merupakan sholat wajib dua raka'at yang di laksanakan secara secara berjamaah di waktu dzuhur dengan dilalui dua khutbah terlebih dahulu. Karena pada dasarnya sholat Ju'[m'at itu hukumnya wajib dilakukan oleh laki-laki Muslim yang sudah baligh atau menginjak dewasa.<sup>15</sup>

Shalat Jum'at merupakan shalat jum'at dua raka'at yang dilakukan pada hari jum'at dan di dahulukan dengan dua khutbah.

### 3. Masjid Bhayangkara

Masjid Bhayangkara merupakan masjid yang didirikan oleh kelompok Al-Irsyad yang kemudian kelompok Muhammadiyah di tunjuk sebagai pengurushnya. Asal mula pengambilan kata Bhayangkara di karenakan masjid ini berdiri di atas tanah salah satu anggota kepolisian. Masjid ini mempunyai arsitektur bergaya Turki dan Cordoba berwarna putih dan sedikit kecoklatan, dan masjid ini dapat menampung kurang lebih 1.500 jama'ah.

Pada setiap hari jum'at masjid ini menyediakan makanan prasmanan yang di sediakan untuk para jama'ah sholat jum'at, dan masjid ini memiliki 19 donatur tetap. Dan di setiap hari minggu pagi, di masjid ini ada kegiatan taekwondo yang di sediakan oleh pihak

<sup>14</sup> Aminatuz Zahro, "Khutbah Jum'at Sebagai Media Dakwah Strategis", *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, Vol. 2, Tahun 2016.

<sup>15</sup>Noor Sholikah, "Penerapan Konseling Islami Untuk Mengatasi Kebiasaan Meninggalkan Sholat Jum'at Di SMA Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017" *Skripsi*, Universitas Muria Kudus, Tahun 2016

masjid. Dan ada Taman Pendidikan Al-Qur'an dan buka puasa senin-kamis yang di sediakan untuk masyarakat.

#### 4. Menarik Minat Jama'ah

W. S. Winkel mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow&Crow yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor yang berhubungan dengan emosional.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menarik berarti menghela (supaya dekat, ke atas, maju, ke luar, dan lain sebagainya). Menarik adalah proses mempengaruhi atau membangkitkan hasrat untuk memperhatikan.<sup>16</sup>

Minat adalah keinginan atau dorongan di dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap olahraga, pelajaran, atau hobi. Dan minat merupakan sifat pribadi seseorang, artinya setiap manusia memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan orang yang lain.<sup>17</sup>

IAIN PURWOKERTO

<sup>16</sup> <https://typoonline.com> kbbi, diakses jam 19: 23, hari rabu 3 juni 2020.

<sup>17</sup> Putri Nugraheni, "Strategi Bauran Pemasaran Dalama Menarik Minat Pelanggan Di Namira Hotel Syariah Yogtakarta" *Skripsi* , Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, Tahun 2016, Hal. 3

Jama'ah merupakan sekelompok orang yang mempunyai tujuan satu, semangat, kerja, hati dan kasih sayang.<sup>18</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah, yaitu Bagaimana manajemen sholat jum'at ta'mir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana manajemen sholat jum'at ta'mir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara Praktis

a. Memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen sholat jum'at ta'mir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah.

b. Untuk dapat dilakukan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen masjid.

#### 2. Secara Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya di

---

<sup>18</sup> Umdatul Hasanah, "Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat (Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh)" Jurnal Indo-Islamika, Vol. 4, No.1 thn 2014.

bidang manajemen masjid terkhusus untuk jurusan Manajemen Dakwah IAIN Purwokerto.

- b. Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang baru bagi para pembaca yang berkaitan dengan manajemen masjid.

### C. Literatur Riview

Literatur riview atau telaah pustaka adalah mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan hasil uraian singkat penelitian sebelumnya guna membandingkan dan untuk mempermudah penelitian tapi bukan daftar pustaka. Penulisan-penulisan terdahulu dapat membantu kelancaran jalannya suatu penelitian.

Setelah peneliti melakukan browsing di internet tidak ada yang menyamai dengan judul “Manajemen Program Kajian Keislaman Di Masjid Bhayangkara Purwokerto” namun hasil penelitian sejenis dan relevan dengan pengkajian penelitian ini adalah sebagai berikut.

*Pertama*, Salah satu skripsi yang di tulis oleh Rahman Refki Program Studi Manajemen Dakwah dengan judul : “*Perencanaan Program Kegiatan Masjid Al-Hidayah Purwosari Sinduadi Milati Sleman D.I Yogyakarta*” dalam penelitian ini di jelaskan, latar belakang dari di adakannya program perencanaan kegiatan masjid Al-Hidayah Purwosari masih adanya masalah-masalah baik dari fisik maupun non fisik serta adanya pro dan kontra. Kemungkinan pemahaman masyarakat tentang Islam yang masih sangat rendah sehingga perlu di lakukan perencanaan

program kegiatan yang baik. Jenis penelitian yang di pakai dalam penelitian di atas menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana dalam teknis pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah data terkumpul diklasifikasi dan kemudian dianalisis terlebih dahulu dan di lakukan pengecekan keabsahan melalui triangulasi pengumpulan data dan sumber data.<sup>19</sup>

Persamaan dalam skripsi ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam teknis pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi, observasi dan wawancara.

Sedangkan perbedaan yaitu skripsi yang di tulis Rahman Refki membahas tentang perencanaan program kegiatan masjid, sedangkan penulis membahas tentang manajemen sholat jum'at ta'mir masjid dalam menarik minat jama'ah.

*Kedua*, Skripsi yang di tulis oleh Anissatun Nadhiroh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul: *“Manajemen Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Masjid Agung Baitunnur Pati Kidul Kecamatan Pati”* tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan kegiatan keagamaan di Masjid Agung Baitunnur Pati Kidul dan untuk mengetahui apakah faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Baitunnur. Jenis penelitian yang digunakan

---

<sup>19</sup>Rahman Refki, “Perencanaan Program Kegiatan Masjid Al-Hidayah Purwosari Sinduadi Milati Slemen D.I Yogyakarta” *skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi 2006), hlm. ix

untuk penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dan data yang diperoleh dengan metode wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana manajemen pengelolaan Masjid Agung Baitunnur Pati Kidul Kecamatan Pati, dokumentasi, yaitu memperoleh dokumen dari Masjid Agung Baitunnur terkait dari profil masjid, struktur organisasi, visi dan misi Masjid Agung Baitunnur Pati. Observasi, dalam hal ini adalah mengenai upaya pengurus Masjid Baitunnur dalam upaya pengurus Masjid Baitunnur dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan pada masyarakat Pati Kidul. Hasil dari penelitian ini dalam penyelenggaraan kegiatan terdapat beberapa faktor penghambat, diantaranya: 1.) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin, 2) metode dari masing-masing pengasuh yang monoton dalam memberikan materi sehingga membuat para jama'ah merasakan bosan, 3) memasang pengumuman di papan pengumuman dan juga pengeras suara, 4) mengirimkan surat ketua RT dan RW untuk kegiatan-kegiatan tertentu.<sup>20</sup>

Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan data yang di peroleh menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan dari skripsi yang di tulis oleh Anissatun Nadhiro yaitu tentang manajemen penyelenggaraan kegiatan masjid

---

<sup>20</sup> Anissatun Nadhiroh, "Manajemen Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Agung Baitunnur Pati Kidul Kecamatan Pati", *skripsi*, (Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi 2017) hlm. X

sedangkan penulis meneliti tentang manajemen sholat jum'at ta'mir masjid dalam menarik minat jama'ah.

*Ketiga*, skripsi yang di tulis oleh Nurul Aini Program Studi Manajemen Dakwah dengan judul “*Efektifitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Jendral Soedirman Purwokerto)*” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Manejemen Masjid dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada jama'ah Masjid Jendral Soedirman Besar Purwokerto. Di skripsi ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dengan ini penulis melakukan pendekatan untuk menghasilkan data deskriptif terkait dengan Efektifivitas Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan. Dan peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang penulis temukan di lapangan dapat diketahui bahwasanya Masjid Jedral Besar Soedirman Purwokerto telah mencapai efektivitas manajemen dalam meningkatkan mutu dan pelayanannya. Hal ini dapat di buktikan dengan berbagai aktivitas yang sudah tercapai dan dapat dirasakan manfaat dan keberadaanya oleh masyarakat sekitar seperti terlaksananya kegiatan-kegiatan seperti kajian rutin, ibadah, dan pelayanan fasilitas yang memuaskan jama'ah. Dengan sudah tercapainya efektivitas manajemen masjid, peningkatan mutu pelayanan Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto diantaranya semakin banyaknya jama'ah yang hadir untuk melaksanakan kegiatan maupun beribadah kepada Allah, dan adanya fasilitas masjid yang

memuaskan para jama'ah yang datang, dan terbukanya takmir masjid untuk menerima kritik maupun saran yang membangun dari masyarakat dan jama'ah.<sup>21</sup>

Persamaan dari skripsi ini yaitu penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan dari skripsi yang di tulis oleh Nurul Aini yaitu tentang efektifitas manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan, sedangkan penulis meneliti tentang manajemen sholat jum'at ta'mir masjid dalam menarik minat jama'ah.

#### **D. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk menggambarkan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Dalam hal ini terdapat 2 teori yang akan dibahas yaitu: teori pengelolaan, teori manajemen modern.

##### **1. Manajemen**

Manajemen merupakan proses penentuan dari tujuan atau sasaran yang hendak ingin kita capai dan menetapkan jalan dan

---

<sup>21</sup> Nurul Aini, "Efektivitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto)", *skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Thn. 2018, hal.ii.

sumber yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang seefektif dan seefisien mungkin.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Ricky W. Griffin manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Yang efektif mempunyai arti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara terorganisir, benar dan sesuai dengan jadwal, istilah manajemen terjemahnya dalam bahasa Indonesia hingga saat ini belum ada keseragaman.<sup>23</sup>

Manajemen merupakan suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah managing (pengelolaan). George Terry merumuskan fungsi manajemen yang terdiri dari Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC). Fungsi tersebut di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan proses perumusan tujuan organisasi sampai penetapan alternatif kegiatan untuk mencapainya. Tanpa adanya fungsi perencanaan, tidak akan ada kejelasan urutan kegiatan untuk mencapai tujuan dari organisasi yang ingin kita jalankan. Dari fungsi perencanaan

---

<sup>22</sup>Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Idaarah*, Vol I, No. 1, tahun 2017.

<sup>23</sup>Hendra Safri, "Manajemen dan Organisasi Dalam Pandangan Islam", *Journal Of Islamic Education Management*, Vol. 2, tahun 2017

tersebut, kemudian di tetapkan tugas pokok staf yang kemudian digunakan oleh pimpinan untuk melakukan supervisi, dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan staf untuk menjalankan tugasnya.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah sebuah rangkaian dari kegiatan manajemen untuk menghimpun dan mengatur semua sumber daya (potensi) yang dimiliki oleh organisasi dan memanfaatkannya secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

c. *Actuating* (pelaksanaan)

*Actuating* atau fungsi pergerakan pelaksanaan meliputi, *commanding, directing, staffing, motivating, coordinating.*

*Actuating* atau fungsi pergerakan pelaksanaan merupakan proses bimbingan kepada staf agar mereka dapat menjalankan tugas-tugas pokoknya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki (*quality of care*) dan dukungan dari sumber daya yang tersedia (*quality of service*). Kejelasan pengembangan motivasi, komunikasi, dan penerapan kepemimpinan yang efektif akan sangat membantu suksesnya manajer dalam melaksanakan fungsi manajemen ini.

d. *Controlling* (monitoring)

Monitoring atau pengawasan dan pengendalian (wasdal) merupakan proses untuk mengawasi secara terus menerus kegiatan staf dalam melaksanakan rencana kerja yang sudah di susun terlebih dahulu dan mengadakan adanya pengoreksian jika terjadi penyimpangan peran jembatan antar pribadi (*interpersonal role*), peran pengambilan keputusan (*decision-making role*), dan peran menyambung informasi (*information transfer role*).<sup>24</sup>

2. Masjid

Secara harfiah, masjid berasal dari Bahasa Arab yaitu *sajada*, *yusajidu*, *sujudan*. Dalam Kamus al-Munawir, yang mempunyai arti membungkuk dengan khidmat. Dan akar dari kata tersebut terbentuklah kata masjid yang merupakan kata benda yang menunjukkan arti tempat (*isim makani* dari *fi'il sajada*).<sup>25</sup>

Menurut Abdul Malik As-Sa'adi masjid merupakan tempat yang khusus di siapkan untuk melaksanakan shalat lima waktu dan berkumpul yang berlaku selamanya. Dari zaman dahulu, hingga sekarang masjid masih sebagai tempat orang-orang Islam untuk bersujud dan menyembah Allah Yang Maha Esa, Sang Pemilik segalanya yang ada di dunia ini. Shalat yang dikerjakan sebagai

<sup>24</sup>Irenius Siringi dan Ratna Dwi Wulandari, "Faktor Determinan Pencapaian Cakupan Standar Pelayanan Minimum Bidang Kesehatan Di Puskesmas Mojo Kota Surabaya", Vol. 1, No. 3, Tahun. 2013

<sup>25</sup>Syamsul Kurniawan, "Masjid Dalam Lintasan sejarah Umat Islam", *Jurnal Khatulistiwa*, Vol. 4, No. 2, tahun 2014.

bentuk amal ibadah dan wajib hukumnya bagi umat Islam dalam pelaksanaannya.<sup>26</sup>

### 3. Menarik Minat Jama'ah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia menarik merupakan 1. menghela (supaya maju, dekat, ke atas, dsb) 2. Membawa (mengambil, dsb) 3. Menyenangkan (menggirangkan, menyukakan hati karna indahnya, cantiknya, dsb).<sup>27</sup>

Minat merupakan suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu kejiwaan, dan minat bukan hanya mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat juga mendorong orang untuk lebih melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang dapat menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.<sup>28</sup>

Jama'ah merupakan sekelompok orang yang mempunyai tujuan satu, semangat, kerja, hati dan kasih sayang.<sup>29</sup>

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung

<sup>26</sup>Ahmad Putra dan Prasetyo Rumondor, "Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah Dan Era Millenial" *Journal.uinmataram*, Vol.17, No. 1, Tahun 2019.

<sup>27</sup><https://typoonline.com> kbbi, diakses jam 19: 23, hari rabu 3 juni 2020.

<sup>28</sup>Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang", *Jurnal Punjaga*, Vol 1, No. 2, thn 2015.

<sup>29</sup>Umdatul Hasanah, "Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat (Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh)" *Jurnal Indo-Islamika*, Vol. 4, No.1 thn 2014.

menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Makna dan proses (perspektif subjek) lebih ditonjolkan di dalam penelitian kualitatif. Dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu, agar fokus dari penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu landasan teori juga dapat bermanfaat sebagai gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai acuan bahan pembahasan penelitian.<sup>30</sup>

## 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Bhayangkara Purwokerto JL. Perintis Kemerdekaan, Penisian, Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53141.

## 3. Obyek dan Subyek penelitian

Obyek penelitian disini adalah Manajemen Sholat Jum'at Dalam Menarik Minat Jama'ah, sedangkan subjeknya adalah Masjid Bhayangkara Purwokerto Jawa Tengah.

## 4. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau

---

<sup>30</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" *Jurnal EQUILIBRUM*, Vol. 9, tahun 2009

setidaknya banyak pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak, dan bisa dilakukan melalui face to face atau menggunakan telepon.<sup>31</sup>

Dalam hal ini penulis akan mewawancarai beberapa dari ta'mir masjid, dan beberapa masyarakat yang ikut memakmurkan masjid Bhayangkara.

#### b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Observasi sebagai proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>32</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Masjid Bhayangkara Purwokerto untuk mengetahui tentang manajemen masjid tersebut, pelayanan, fasilitas yang di berikan masjid Bhayangkara terhadap masyarakat sekitar.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tulisan yang berisikan komunikasi tentang kenyataan yang esensial untuk menjaga kemungkinan-

---

<sup>31</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Alfabeta, 2015), hlm 194.

<sup>32</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 145

kemungkinan yang bisa terjadi untuk suatu periode tertentu. Dokumentasi juga mencakup berupa kegiatan pemeliharaan dan persiapan akan kejadian-kejadian yang diperhitungkan melalui lembaran catatan dokumen.<sup>33</sup>

Dalam hal ini penulis melakukan pengambilan dokumen terkait kegiatan-kegiatan masjid Bhayangkara, fasilitas-fasilitas yang ada, kajian<sup>2</sup>, dan makan prasmanan yang disediakan setiap hari jum'at untuk jama'ah sholat jum'at.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman terhadap penelitian ini, maka secara garis besar penulisan memuat sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I, berupa Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional dan Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Literatur Riview. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum, serta arahan kerangka penelitian agar gagasan tersebut tersusun secara sistematis.

BAB II, berisi tentang Manajemen Sholat Jum'at Ta'mir Masjid Bhayangkara Purwokerto

BAB III, dalam bab tiga dalam penelitian ini akan memaparkan mengenai metode penelitian yaitu: jenis penelitian, pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data.

---

<sup>33</sup>Yeni Pebrianti, "Kajian Penyusunan Dokumen Sistem Guna (Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan, *Jurnal Pari*, Vol. 2, Tahun 2016.

BAB IV, dalam bab empat berisi laporan hasil penelitian tentang penyajian dan analisis data, dalam penyajian data penelitian akan menjelaskan pertama, deskripsi masjid, dengan rincian pengertiannya dan analisis data.

BAB V, dalam bab ke lima tentang penutup yang meliputi kesimpulan.



## BAB II

### MANAJEMEN MASJID

#### A. Konsep Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Menurut buku yang di tulis George R. Terry dan Leslie W. Rue bahwa manajemen merupakan suatu proses atau suatu kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Dan manajemen merupakan suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah managing (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya itu disebut dengan manajer atau pengelola.<sup>1</sup>

Menurut buku yang di tulis oleh Sukmadi, bahwa manajemen berasal dari kata kerja (bahasa Inggris) to manage yang mempunyai arti control. Selain itu, manajemen berasal dari kata benda (bahasa Inggris) “management” dengan berbagai arti, pertama management berarti pengendalian, pengelolaan, dan penanganan. Kedua management diartikan perlakuan secara trampil untuk mengenai sesuatu berupa skillful treatment. Dan yang ketiga gabungan dari dua pengertian di atas yaitu yang berhubungan dengan pengelolaan suatu rumah tangga, perusahaan, atau suatu bentuk kerjasama dalam mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian di atas mendukung kesepakatan anggapan bahwasanya manajemen itu di pandang sebagai seni dan ilmu. Manajemen

---

<sup>1</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), hlm. 1

sebagai Ilmu, artinya manajemen memenuhi kriteria ilmu dan metode keilmuan yang menekankan kepada konsep-konsep, prinsip, teori dan teknik pengelolaan.<sup>1</sup>

Manajemen mempunyai usia yang cukup tua sama dengan peradaban di Yunani Kuno dan Kerajaan Romawi. Hal itu karena banyaknya bukti dari manajemen dalam arsip sejarah pemerintahan, pengadilan-pengadilan dan tentara.

Manajemen juga mempunyai tujuan tertentu dan tidak bisa diraba. Dan ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu, yang biasanya diungkapkan dengan istilah-istilah *objectives* atau hal-hal yang nyata. Usaha-usaha kelompok itu memberi sumbangannya kepada pencapaian-pencapaian khusus itu. Mungkin juga manajemen dapat digambarkan sebagai hal yang tidak nyata karena ia tidak dapat dilihat, tetapi bisa dibuktikan oleh hasil-hasil yang ditimbulkannya (*output*) atau hasil kerja yang memadai, hasil-hasil produksi, kepuasan manusiawi, serta jasa yang lebih baik.<sup>2</sup>

Menurut Harold koontz dan Cryril O'Donnel bahwa manajemen merupakan usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>1</sup> Sukmadi, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Bandung: Humaniora Utama Press, 2017), hlm. 17-18.

<sup>2</sup>George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), hlm 1.

pengarahan, penempatan dan pengendalian.<sup>3</sup> Jika kita simak, definisi-definisi di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
- b. Manajemen terdiri dari beberapa fungsi (POSD dan C).
- c. Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.
- d. Manajemen mempunyai tujuan yang ingin di capai.
- e. Manajemen baru dapat diterapkan jika ada dua orang atau lebih melakukan kerja sama dalam satu organisasi.
- f. Manajemen merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, komperatif, dan trintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya.
- g. Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dengan seni.

Jadi manajemen merupakan suatu kerangka kerja atau proses yang melibatkan suatu pengarahan dan bimbingan suatu kelompok ke arah tujuan organisasional yang mempunyai tujuan yang nyata.

## 2. Pentingnya Manajemen

Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan ketertarikan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka

---

<sup>3</sup> Melayu S.P. Hasibuan, "Manajemen: Dasar Pengertian, dan Masalah", (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 3.

pekerjaan yang berat dan sulit akan terasa lebih mudah dan dapat di selesaikan secara lebih mudah dan akan dapat diselesaikan secara baik dengan tujuan yang diinginkan.

Pada dasarnya manajemen itu penting, sebab:

- a. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.
- b. Dengan manajemen yang baik akan mungurangnya pemborosan-pemborosan.
- c. Manajemen yang di terapkan secara baik, akan menghasilkan perusahaan yang dapat berhasil secara baik juga.
- d. Manajemen yang baik juga akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
- e. Dengan adanya manajemen yang baik akan mengakibatkan pencapaian tujuan secara lebih teratur.
- f. Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.

IAIN PURWOKERTO  
Manajemen selalu menjadi bagian yang paling penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, koperasi, sekolah, yayasan-yayasan, pemerintahan dan yang lain sebgainya. dengan adanya manajemen yang baik maka pembinaan kerja sama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan optimal

akan mengharuskan kita untuk mempelajari, menghayati, dan dapat menerapkannya demi hari esok yang lebih baik.<sup>4</sup>

### 3. Teori Manajemen

#### a. Teori Klasik

Teori klasik berasumsi bahwa pekerja atau manusia itu bersifat rasional, berfikir logis, dan kerja merupakan suatu yang diharapkan. salah satu dari teori klasik adalah manajemen ilmiah yang di pelopori Federik W Taylor. Sasaran pada pendekatan ini adalah memakmurkan secara maksimum bagi pengusaha-pengusaha dan karyawan. Selanjutnya prinsip studi waktu di pelopori oleh Gilbreth yang menyatakan bahwa semua usaha yang di produksi itu diukur dengan studi waktu dengan secara teliti. Berdasarkan studi waktu muncul prinsip hasil upah yaitu upah yang diberikan harus sesuai dengan hasil besarnya yang di tentukan dengan studi waktu. Pelopor klasik yang lain yaitu Hendri Fayol yang menyatakan bahwa ada 5 pedoman dari manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengkomandoan, pengkoordinasikan dan pengawasan. Prinsip-prinsip pokok menurut

Fayol:

- 1.) Kesatuan Komando,
- 2.) Wewenang harus di delegasikan
- 3.) Inisiatif harus di miliki oleh seorang manajer,
- 4.) Adanya solidaritas dalam kelompok,

---

<sup>4</sup> *Ibid.*,...hlm. 3-4.

5.) Prinsip-prinsip tersebut harus bersifat luwes.

Contoh dari teori ini adalah pentingnya manajer mempertahankan wewenang formal, tetapi karyawan sekarang semakin terdidik sehingga mereka kurang dapat menerima wewenang formal.

Kelemahan dari teori klasik menurut Filley, Keer dan Hous dalam Nanang Fatah adalah: 1) teori klasik merupakan teori yang terikat oleh waktu, dan hanya cocok diterapkan pada permulaan abad dua puluhan, 2) teori ini mempunyai ciri-ciri deterministik, yang hanya menekankan pada prinsip-prinsip manajemen tanpa memperhitungkan dimensi dalam manajemen, dan 3) asumsi teori ini dirumuskan secara eksplisit.<sup>5</sup>

#### b. Teori Neo Klasik

Teori Neoklasik secara sederhana dikenal sebagai aliran hubungan manusiawi (The Human Movement). Teori neoklasik ini dikembangkan atas dasar teori klasik. Dasar dari teori ini adalah menekankan pentingnya aspek sosial karyawan sebagai individu ataupun sebagai bagian dari kelompok kerjanya dan psikologis. Perkembangan teori neoklasik ini dimulai dengan inspirasi percobaan-percobaan yang dilakukan di Hawthomdan dari tulisan Hugo Munsterberg. Percobaan-percobaan inilah yang dilakukan dari tahun 1924 sampai dengan 1932 yang menandai permulaan perkembangan

---

<sup>5</sup> Syamsuddin, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Menerapkan Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 1, hlm. 64-65.

teori hubungan manusiawi dan merupakan kristalisasi teori neoklasik. Teori ini merefleksikan perhatian lebih besar terhadap hubungan sosial dilingkungan kerja, dan lebih menekankan harmoni kelompok sebagai tujuan organisasi yang paling utama. Pemikiran manajemen di sini lebih dipusatkan pada hubungan manusia dengan manusia, dan pada seluruh organisasi yang ada. Dengan kata lain teori neoklasik mendefinisikan organisasi sebagai sekelompok orang yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan bersama.<sup>6</sup>

Teori Neoklasik ini muncul karena pada manajer terdapat adanya kelemahan dengan teori klasik. Dalam teori ini berasumsi bahwa manusia itu merupakan makhluk sosial dengan mengaktualisasikan, dan manajemen akan tetap hidup dan dapat bekerja secara efisien jika kebutuhan perorangan dan tujuan dari organisasi tersebut dijaga secara baik.<sup>7</sup>

### c. Teori Modern

Dalam teori modern mempunyai pandangan bahwa organisasi itu kompleks dan terbuka. Dan pendekatan yang didasarkan hal-hal yang bersifat situasional. Asumsi yang dipakai dalam teori modern ini bahwa orang-orang itu berlainan dan berlebihan, baik dari

---

<sup>6</sup>Diana Dewi Wahyuningsih, Teori Manajemen Dalam Bimbingan Dan Konseling: Klasik, Neoklasik dan Modern, *Skripsi*, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, thn 2017, hlm 4-5.

<sup>7</sup> Ibid....,

kebutuhannya, serta reaksi dan tindakannya sesuai dengan lingkungan.<sup>8</sup>

Kemunculan teori ini lebih kepada aliran kuantitatif yang merupakan gabungan dari *Operation Research* dan *Manajemen Science*. Pada aliran ini berkumpulnya para sarjana matematika, fisika, dan sarjana eksakta lainnya yang memecahkan masalah-masalah yang lebih kompleks.

Aliran ini juga memiliki kelemahan karena kurang memberi perhatian kepada hubungan manusia. Oleh karenanya, cocok sekali untuk bidang pengendalian dan perencanaan, akan tetapi tidak dapat menjawab masalah-masalah sosial individu, seperti organisasi, kepegawaian, dan motivasi. sebenarnya konsep dari aliran ini sukar di pahami oleh para manajer karena dapat menyangkut kuantitatif sehingga para manajer itu merasa lebih jauh dan tidak terlibat dengan penggunaan teknik-teknik ilmu manajemen yang sangat ilmiah dan kompleks.<sup>9</sup>

#### 4. Fungsi- Fungsi Manajemen

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam bukunya “Dasar-dasar Manajemen” mengatakan mengenai fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Syamsuddin, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, dikutip dari *Jurnal Idarah*, Vol.1 , No.1, Juni 2017, hlm. 64-66.

<sup>9</sup>Rusdiana, Ahmad Ghazin “*Asas-Asas Manajemen Berwawasan Global*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 65-66.

a. *Planning* (Perencanaan)

Planing merupakan fungsi yang paling dasar (fundamental) dalam manajemen. Dan perencanaan merupakan tindakan untuk tercapainya suatu hasil yang kita inginkan. Suatu penentu tujuan yang hendak di capai dalam masa yang akan datang.<sup>10</sup>

Planing adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan kita lakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang sudah kita tetapkan. Perencanaan juga merupakan alat manajerial yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan cita-cita puncak (ghoyah) Ghoyah adalah tercapainya tujuan yang dituntut melalui penggunaan sumber-sumber yang paling baik.

Mengingat pentingnya sebuah perencanaan dalam mewujudkan suatu keberhasilan terhadap aktifitas, maka perencanaan harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik. menurut Wijaya dalam jahiril bintang ciri-ciri dari perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat jauh ke depan. Dimana sebuah planning itu mengarah kepada masa depan yang berkaitan dengan waktunya.
- 2) Adanya tujuan yang sudah di tetapkan sebelumnya (tujuan tertentu) berupa adanya sejumlah program kegiatan dan cara-cara pencapaiannya.

---

<sup>10</sup>George R. Terry dan Leslie W. Rue, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 8-9.

- 3) Menentukan cara-cara pencapaian dengan penetapan kebijaksanaan, strategi, standar, peraturan, prosedur, organisasi dan lain-lain
- 4) Adanya perhitungan dana, penggunaan sumber-sumber dana, penggunaan waktu yang baik, dan usaha-usaha untuk mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapi.<sup>11</sup>

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Menurut Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji *Organizing* adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan kemasjidan dalam kesatuan-kesatuan tertentu, dan menetapkan para pelaksana yang kompeten pada kesatuan-kesatuan tersebut serta memberikan wewenang dan jalinan hubungan di antara mereka.

Pelaksanaan *organizing* berawal dari perencanaan dan menghasilkan Struktur Organisasi beserta 2 perangkat terkait lainnya yaitu *Job Specification* dan *Job Description*. Logikanya apa yang akan kita kerjakan mesti akan di kelompokkan terlebih dahulu, dan ditentukan pelaksana yang kompeten (mampu) serta bagaimana pula tentang cara mengerjakannya.

Pengorganisasian dalam sebuah manajemen masjid dapat melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Melihat, mempelajari serta menelaah perencanaan yang telah di susun dan yang akan dilaksanakan pada periode yang bersangkutan.

---

<sup>11</sup> Arsam, " *Manajemen & Strategi Dakwah*", (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm.23-24.

- 2) Mengelompokkan seluruh pekerjaan dan tugas yang relatif selaras dan yang akan dilaksanakan tadi mulai dari tugas-tugas global atau hal-hal yang strategis sampai dengan pekerjaan-pekerjaan teknis (operasional).

Hal tersebut kemudian dijadikan dasar untuk:

- a) Menyusun Struktur Organisasi
  - b) Menentukan *Job Specification*
  - c) Menetapkan *Job Description*
  - d) Menyusun Struktur Organisasi, menentukan *Job Specification* dan menetapkan *Job Description*.<sup>12</sup>
- c. *Actuating* (Penggerakan)

Menurut George.R.Terry dalam buku “Prinsip-Prinsip Manajemen” penggerakan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur pengorganisasian dan perencanaan agar tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai.<sup>13</sup>

*Actuating* merupakan aktivitas pokok di dalam manajemen yang mendorong dan menjuruskan semua bawahannya agar berkeinginan, bertujuan bergerak untuk mencapai maksud-maksud yang telah ditentukan dan mereka berkepentingan serta bersatu padu dengan

---

<sup>12</sup>Eman Suherman, “*Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas unggul*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 92.

<sup>13</sup>Awaluddin, Hendra, Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, *Jurnal Publication*, Vol. 2 No. 1, hlm.7 .

rencana usaha organisasi. Rencana yang sudah di atur (diorganisir) agar seorang yang diberi beban dapat mempunyai rasa tanggung jawab, sehingga timbul rasa keamanan untuk mengerjakan dengan penuh rasa sadar dan tanggung jawab.<sup>14</sup>

Berikut langkah-langkah yang perlu di perhatikan dalam membuat suatu pergerakan dalam suatu organisasi:

Melaksanakan fungsi manajemen sebelumnya, yaitu:

- 1) Planning
- 2) Organizing
- 3) Hamanizing
- 4) Melaksanagn rapat persiapan akhir menjelang pelaksanaan kegiatan-kegiatan.
- 5) Membentuk panitia-panitia pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 6) Memanfaatkan semua hal yang sudah ada dan tersedia atau yang telah dimiliki untuk melaksanakan kegiatan yang telah disiapkan dan telah di tetapkan dalam perencanaan dan pedoman lainnya.
- 7) Melakukan pengadaan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan berbaai kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

---

<sup>14</sup>Awaluddin dan Hendra, "Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Insfratruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala", *Jurnal Publication*, Vol. 2, No.1, hlm.10.

8) Dari setiap masing-masing personal melaksanakan fungsinya sesuai dengan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang sudah di susun dalam job description-ya.<sup>15</sup>

d. *Controlling* (Pengawasan)

Menurut George.R. Terry pengawasan adalah sebagai proses pemantau, apa yang harus di capai itu standar, dan apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.<sup>16</sup>

*Controlling* merupakan suatu proses memantau dari kegiatan-kegiatan yang sebelumnya buah sistem pengendalian yang efektif dan menjamin kegiatan-kegiatan diselesaikan dengan cara-cara yang membawa ke pada tujuan yang ingin di capai.<sup>17</sup>

William H. Newman menyebutkan bahwa prosedur sistem pengawasan dapat di lakukan dengan lima pendekatan, yaitu:

1) Menetapkan petunjuk, dengan tujuan untuk mengatasi dan memperbaiki penyimpangan sebelum kegiatan di selesaikan, yaitu dengan cara pengukuran input, hasil pada tahap awal, perubahan yang diasumsikan dan gejala yang dihadapi.

<sup>15</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid....*, hlm. 94.

<sup>16</sup> Awaluddin dan Hendra, Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Insfratraktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, *Jurnal Publication*, Vol. 2, No.1, hlm.9.

<sup>17</sup>George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 8-9.

- 2) Merumuskan hasil yang diinginkan yang dihubungkan dengan individu yang melaksanakan.
- 3) Menetapkannya jaringan informasi dan umpan balik, dimana komunikasi pengawasan di dasarkan pada prinsip manajemen by exception (perkecualian), yaitu atasan diberi informasi bila terjadinya penyimpangan dari standar.
- 4) Menilai informasi dan mengambil tindakan koreksi, bila perlu suatu tindakan di ganti.
- 5) Menetapkan standar petunjuk dan hasil, yang sudah di hubungkan dengan kondisi yang sedang di hadapi.<sup>18</sup>

#### 5. Unsur-Unsur Manajemen

Menurut Melayu, S.P hasibuan unsur-unsur manajemen terdiri dari *men, money, methods, materials, machines* dan *market*. Keberadaan unsur-unsur manajemen tersebut jika dikelola secara baik-baik akan lebih berdaya guna, terintegrasi, berhasil guna, dan terkoordinasi dalam pencapaian tujuan yang optimal.<sup>19</sup>

Untuk lebih mendalami pemahaman terhadap unsur-unsur manajemen tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

##### a. *Men* (Manusia)

Manusia dalam eksistensinya sebagai obyek formal memang sangat beragam. manusia yang satu beerbeda dengan yang lainnya,

---

<sup>18</sup>Nurul Aini, Efektivitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto), *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, thn. 2018, hlm. 27-28.

<sup>19</sup>Melayu S.P Hasibuan," Manajemen: *Dasar, Pengertian, dan Masalah*", (Jakarta, Bumi aksara, 2017, hlm.1.

baik dalam hal berpikir, perasaan, tingkah laku, sikap, perasaan, maupun gerak-geriknya. Manusia memiliki beberapa peran dalam organisasi. Sebagai anggota, manusia diposisikan ke dalam dua jabatan, yaitu bawahan dan pemimpin. Dengan adanya manusia, jabatan dalam organisasi dapat diisi, dan pekerjaan organisasi dapat dilaksanakan.<sup>20</sup>

b. *Money* (Uang)

Uang dalam ilmu ekonomi tradisional didefinisikan sebagai alat tukar yang dapat di terima secara umum. Alat tukar itu dapat berupa benda apapun yang dapat di terima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa. Di dalam ilmu ekonomi modern, uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran hutang. Dan beberapa ahli juga menyebutkan fungsi uang sebagai alat penunda pembayaran. Keberadaan uang juga menyediakan alternatif transaksi yang lebih mudah daripada barter yang lebih kompleks.

c. *Methods* (Metode)

Metode berasal dari bahasa Yunani *Methods* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami obyek

---

<sup>20</sup>Karyoto, “*Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi Dan Konsep*” (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2016), hlm. 32.

yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.

Metode dalam ilmu manajemen bertumpu pada cara-cara ilmiah dalam menyelesaikan sesuatu. cara ilmiah berarti kegiatan yang dilakukan berdasarkan pada keilmuan yaitu rasional, sistematis, dan empiris.

d. *Materials* (Materi)

Material merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam sistem produksi. Tanpa adanya material, produksi tidak mungkin dapat menghasilkan barang jadi atau produkakhir yang di inginkan. Pada sistem produksi, material merupakan masukan atau input yang digunakan untuk di olah menjadi barang jadi. Material yang dimaksudkan disini dapat berupa bahan mentah ataupun bahan yang sudah di olah dan diproses sebelum digunakan untuk proses produksi lebih lanjut.

Material atau bahan baku adalah bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai *input* proses. material yang digunakan oleh setiap organisasi tidak sama bentuk dan jenisnya. Contoh sederhananya, organisasi penghasil produk-produk barang akan membutuhkan material yang berbentuk cair, padat, atau gas. Sementara organisasi di bidang produk jasa akan membutuhkan material yang tidak berwujud seperti sarana kepuasan, pelayanan, dan atribut-atribut kepuasan.

Karena material berperan sangat penting untuk menjaga kelangsungan produksi atau proses, dan organisasi diharapkan dapat mengelola sumber-sumber penyedia bahan baku.<sup>21</sup>

e. *Machines* (Mesin)

Mesin merupakan alat bantu dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya mesin maka proses produksi atau kegiatan yang terkait dengan tujuan organisasi akan lebih efisien. Istilah mesin biasanya menunjuk ke bagian yang bekerja bersama untuk melakukan kerja. Biasanya alat-alat ini dapat mengurangi intensitas kerja yang dilakukan.

Mesin merupakan suatu fasilitas yang mutlak diperlukan perusahaan manufaktur dalam produksi. Dengan menggunakan mesin perusahaan dapat menekan tingkat kegagalan produk dan dapat meningkatkan standar kualitas serta dapat mencapai ketepatan waktu dalam menyelesaikan produknya sesuai dengan permintaan pelanggan dan penggunaan bahan baku akan lebih efisien karena dapat lebih terkontrol penggunaannya.

f. *Market* (Pasar)

Pasar merupakan salah satu dari berbagai sistem, prosedur, intuisi, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat

---

<sup>21</sup> Karyoto, "Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi Dan Konsep" ... hlm. 33.

pembayaran yang sah. Pasar bervariasi dalam ukuran, skala geografis, jangkauan, lokasi, jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.<sup>22</sup>

## B. Pengertian Shalat Jum'at

### 1. Pengertian Sholat Jum'at

Kata Jum'at berasal dari kata jumu'ah yang mempunyai arti berkumpul atau berjamaah, karena pada hari Jum'at umat Islam yang laki-laki dewasa diwajibkan untuk melaksanakan shalat jum'at secara berjama'ah di masjid maupun tempat yang layak untuk melaksanakan shalat Jum'at seperti kantor, aula dan sebagainya.<sup>23</sup>

Shalat Jum'at adalah shalat yang dikerjakan secara berjama'ah dan dilaksanakan pada hari Jum'at di waktu zhuhur dengan diawali dengan dua khutbah.<sup>24</sup>

Shalat jum'at adalah salah satu amal ibadah yang juga sangat penting dalam umat agama Islam. Dan merupakan amal ibadah yang juga sangat di ridhoi Allah. apabila shalat jum'at dilaksanakan dengan sempurna, maka ia akan menjadi tebusan bagi pelaku shalat

---

<sup>22</sup>Fani Andriani, Analisis Pengembangan Pasar Bangkir Kec. Lohbener Kabupaten indramayu, *Jurnal Konstruksi*, No. 7, Vol. VI, Thn 2017, Hlm. 628.

<sup>23</sup>Muhibbun Sabri, Pemahaman Masyarakat Terhadap Keutamaan Shalat Jum'at (Studi Kasus di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan), *skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ar-RaniryDarussalam Banda Aceh, thn. 2019, hlm. 17.

<sup>24</sup>Ahmad Nawawi Sadili, "*Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu & Sunnah*", (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 146.

jum'at itu sendiri. Dan juga akan menghapuskan dosa-dosa kecil yang dilakukan dalam jangka waktu sepuluh hari.<sup>25</sup>

## 2. Sejarah Shalat Jum'at

Sesungguhnya shalat Jum'at sudah diperintahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW semenjak beliau masih di Makkah (sebelum hijrah), akan tetapi selama di Makkah belum dapat di kerjakan. Hadist-hadist sahih menjelaskan bahwa permulaan Rasulullah mengerjakan shalat Jum'at, yaitu ketika di Madinah.

Hari yang dimaksudkan oleh Allah tersebut oleh kalangan Arab waktu itu dinamakan "Arubah". Muhammad Ibnu Sirin, ahli sejarah Islam, menyatakan: "Penduduk Madinah berkumpul mengadakan musyawarah menciptakan hari Arubah sebagai hari besar sebelum mengajukannya kepada Rasulullah. Dalam pertemuan itu, kalangan Anshar berkata: Sungguh, orang-orang Yahudi mempunyai hari besar untuk berkumpul setiap tujuh hari, orang-orang Nasrani juga mempunyai satu hari besar untuk mengadakan suatu perkumpulan, apakah tidak sebaiknya kita juga menjadikan satu hari dimana pada hari itu kita bisa berkumpul untuk berdzikir kepada Allah. Maka pada saat itulah mereka sepakat untuk menjadikan hari Arubah sebagai hari besar untuk berkumpul. Dan mereka kemudian menuju rumah As'ad bin Zurarah untuk berkumpul di sana dan mengadakan shalat 2 rakaat pada hari itu. As'ad Zurarah (Abu

---

<sup>25</sup>Muhibbun Sabri, Pemahaman Masyarakat Terhadap Keutamaan shalat Jum'at (Studi Kasus di Gampong Pisang Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan), *Skripsi*, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, thn. 2019, hlm. 20.

Umamah) pada hari itu memotong kambingnya untuk makan bersama setelah shalat. Inilah sebenarnya shalat Jum'at pertama dalam agama Islam yang tidak dihadiri oleh Rasulullah.<sup>26</sup>

### 3. Dasar Hukum Sholat Jum'at

Hukum melaksanakan sholat Jum'at ialah *fardhu 'ain* bagi laki-laki muslim yang mukallaf. Kewajiban ini terdapat dalam Al-Qur'an, Sunnah dan Ijma' Ulama.<sup>27</sup> Firman Allah, QS Al-Jum'at ayat 9:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ  
وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

#### Artinya :

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”*

### 4. Syarat-Syarat Shalat Jum'at

Menurut buku yang di tulis oleh Syaikh Abdul Qadir Ar-Rahbawi bahwa syarat-syarat sholat jum'at adalah sebagai berikut:

- a) Orang yang tidak mampu melaksanakan sholat jum'at karena sakit atau dia takut akan bertambah sakit atau memperlambat kesembuhannya, dengan keterangan kuat dari orang yang

<sup>26</sup> Muhibbun Sabri, Pemahaman Masyarakat Terhadap Keutamaan Shalat Jum'at (Studi Kasus di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan), *skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, thn. 2019, hlm. 19-20..

<sup>27</sup> Ahmad Yani Nasution, Ta'addud Al-Jum'at Menurut Empat Mazhab, *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan Seni dan Teknologi*, Vol.1, No.1, 2017, hlm. 25.

<sup>28</sup> Syaikh Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *“Panduan Lengkap Shalat Empat Madzhab”*, terj. Ahmad Yaman, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm.

merawatnya, bahwa dia tidak mampu untuk melaksanakan sholat jum'at.

- b) Musafir, walaupun dia sedang berhenti (turun) ketika waktu Jum'at tiba. Dari Abdullah Bin Umar *Radhiyallahu Anhuma*, ia berkata, Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam Bersabda, "*Tidak ada (kewajiban) Jum'at bagi musafir.*" HR, Ath-Thabarani.
- c) Shalat jum'at tidak wajib bagi wanita dan anak kecil, tetapi akan sah jika mereka ingin hadir pada hari jum'at.
- d) Orang yang mempunyai hutang dan belum mampu membayar hutang dan takut di penjarakan, atau orang yang takut pada penguasa yang dzalim.

#### 5. Syarat-Syarat Sah Shalat Jum'at

Oleh Syaikh Abdul Qadir Ar-Rahbawi bahwa syarat-syarat sah sholat jum'at sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Melaksanakannya secara berjamaah, dan tidak akan sah bila dilaksanakan secara sendirian tidak sah. Sesuai dengan hadist dari Thariq bin Syihab, bahwa Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda, "*Jum'at tuntutan yang wajib bagi tiap muslim secara berjamaah*" HR. Abu Dawud.
- b) Jumlah jama'ah yang shalat tidak kurang dari 40 orang termasuk imam, dan mereka semua harus orang yang sudah baligh, yang bermukim berakal, merdeka dan laki-laki.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 347-349.

- c) Di lakukan pada waktu zuhur, yaitu saat tergelincirnya matahari hingga setiap bayangan tubuh sama dengan aslinya setelah bayangan sebelum tegak. Sesuai dengan hadist dari Anas Radhiyallahu Anhu, "*Bahwa Nabi Shalallahu Alaihi wa Sallam Shalat Jum'at ketika matahari tergelincir*". HR.Ahmad, Al-Bukhari, Abu Dawud dan Baihaqi. Dan dari Samah bin Akwa', ia berkata, "*Kami Shalat bersama Rasulullah pada hari Jum'at ketika matahari tergelincir, kemudian kami pulang sambil mencari tempat untuk berteduh*". HR.Ahmad dan Muslim.
- d) Dilaksanakan di halaman kota atau di tengah kota, demikian menurut Hanafiyah. Dan Hanafiyah memberi syarat bahwa yang menjadi imam Jum'at hendaknya pemimpin atau wakilnya.

#### 6. Fungsi Sholat Jum'at Bagi Masyarakat

Menurut skripsi yang di tulis Khadiq fungsi sholat jum'at sebagai berikut:<sup>30</sup>

##### a. Untuk menuju yang Bertaqwa dan Berkeadaban

Shalat jum'at yang biasa di laksanakan umat islam juga merupakan fungsi sebagai kontrol sosial. Berkumpulnya umat islam dalam satu tempat dan dalam suasana yang penuh dengan nuansa-nuansa agama juga dapat memberi kekuatan yang besar dalam rangka memperkuat ketaatan dan keimanan mereka. karena kegiatan yang dilakukan bersifat agamis, maka norma-norma yang

<sup>30</sup> Khadiq, "Shalat Jum'at Sebagai "agen perubahan" dalam masyarakat", *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 3, No. 2, hlm. 123-124.

dilahirkan juga akan bersifat agamis. Dan lingkungan yang agamis akan memberi kekuatan yang besar dan dapat mengontrol para anggota masyarakat untuk tetap menegakkan nilai-nilai agaman dalam kehidupan sehari-hari.

b. Shalat Jum'at dan Kerukunan Masyarakat

Dalam masyarakat khususnya di daerah Jawa, shalat Jum'at bukan hanya menjadi ritual untuk melaksanakan perintah agama, tetapi juga mempunyai fungsi sosial yang sangat besar bagi lingkungan masyarakat. Dan shalat Jum'at dapat menjadi suatu wadah bagi kerukunan warga masyarakat. Dan secara tidak langsung dapat menjadi sistem nilai budaya yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat.

**C. Ta'mir Masjid**

Takmir masjid merupakan pembangunan, serta pengelolaan, perawatan masjid dan pembinaan *nuhul Islam*, sebagai sistem kerjasama dari bentuk jama'ah imamah di antara umat Islam yang memiliki ketertarikan dengan masjid untuk tercapainya tujuan bersama secara efektif dan efisien.

Dan keberadaan ta'mir masjid adalah untuk memakmurkan masjid, terutama dalam pengelolaan kegiatan dakwah Islamiah. Organisasi ta'mir masjid juga sangat penting perannya untuk tercapainya tujuan bersama sekaligus wadah untuk bisa melaksanakannya kegiatan-kegiatan dakwah

baik yang berkaitan dengan keilmuan, sosial, pendidikan, keterampilan, ekonomi dan lain sebagainya.<sup>31</sup>

Ta'mir masjid adalah organisasi kelembagaan masjid yang terdiri dari beberapa orang dan memiliki kewajiban untuk memakmurkan masjid. Selain itu, ta'mir sebenarnya telah bermakna kepengurusan masjid, namun telah bermakna kepengurusan masjid, namun tidak salah jika menyebutnya dengan "Pengurus Ta'mir Masjid". Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَمِمَّا يَخْشَ  
إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya :

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk..

Adapun kegiatan yang dilakukan ta'mir masjid meliputi *Idaroh* atau kegiatan administrasi, *imaroh* atau kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada pembinaan jamaah serta *ri'ayah*, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik (sarana dan prasarana).<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Tuti Haryati Ningsih, Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Di Masjid Besar Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh, *Skripsi*, Fakultas Ushuludin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda aceh, Thn 2017, hlm. 24.

<sup>32</sup>M. Husni Arafat, m. Husni tamrin dkk, Masjid Sebagai Agen Baznas: Analisa Potensi SDM Ta'mir Masjid di Kabupaten Jepara, *Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, No.1 vol. 1, Hal. 67.

Ta'mir masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya, termasuk usaha-usaha pembinaan remaja Muslim di sekitar masjid.

Pengurus takmir masjid harus berupaya untuk membentuk remaja masjid sebagai wadah aktivitas bagi remaja Muslim. Dengan adanya remaja masjid tugas pembinaan remaja Muslim. Dengan adanya remaja masjid tugas pembinaan remaja Muslim akan menjadi lebih ringan. Pengurus takmir masjid, melalui bidang pembinaan remaja masjid, tinggal memberi kesempatan dan arahan kepada remaja masjid untuk tumbuh dan berkembang, serta mampu beraktivasi sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>33</sup>

Dan Takmir Masjid juga merupakan garda paling depan dalam membangun dan menata kehidupan di masyarakat pada tingkatan yang paling bawah dan langsung menyentuh masyarakat yang paling bawah dengan melakukan kegiatan dakwah.<sup>34</sup> Takmir masjid Bhayangkara menata, dan mengatur kegiatan-kegiatan sholat jum'at yang dilaksanakan setiap hari jum'at dengan rapi dan sistematis, mulai dari perencanaannya, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, agar jamaah tertarik untuk sholat jum'at di masjid Bhayangkara

Dan Takmir Masjid juga merupakan garda paling depan dalam membangun dan menata kehidupan di masyarakat pada tingkatan yang

---

<sup>33</sup>Hanik Asih Izzati, Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam (Studi Di Masjid Muttaqin kalibening Tingkir Salatiga), *Skripsi*, Institut agama Islam Negeri Salatiga, Tahun 2015, hal.8-9.

<sup>34</sup>Arsam, Strategi Dakwah Takmir Masjid Dalam Menagnkal Radikalisme Agama Di Banyumas, *Jurnal Tasamuh*, Vol. 17, No.1, 2019, hlm. 206

paling bawah dan langsung menyentuh masyarakat yang paling bawah dengan melakukan kegiatan dakwah.<sup>35</sup>

#### D. Menarik Minat Jama'ah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menarik berarti menghela (supaya dekat, ke atas, maju, ke luar, dan lain sebagainya). Menarik adalah proses mempengaruhi atau membangkitkan hasrat untuk memperhatikan.<sup>36</sup>

Minat adalah keinginan atau dorongan di dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap olahraga, pelajaran, atau hobi. Dan minat merupakan sifat pribadi seseorang, artinya setiap manusia memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan orang yang lain.<sup>37</sup>

Minat juga mempunyai arti dimana keinginan seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu dan disertai keinginan untuk mempelajari dan mengetahui maupun membuktikan lebih lanjut. Sedangkan menurut Witherington minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, situasi maupun soal tertentu yang menyangkut dengan dirinya atau di pandang sebagai sesuatu yang sadar.<sup>38</sup>

Jama'ah merupakan sekelompok orang yang mempunyai tujuan satu, semangat Pengertian Jama'ah secara Bahasa diambil dari kata jama'a, yang artinya mengumpulkan sesuatu dengan mendekatkan

---

<sup>35</sup>Arsam, Strategi Dakwah Takmir Masjid Dalam Menangkal Radikalisme Agama Di Banyumas, Jurnal Tasamuh, Vol. 17, No.1, 2019, hlm. 206

<sup>36</sup><https://typoonline.com> kbbi, diakses jam 19: 23, hari rabu 3 juni 2020.

<sup>37</sup>Putri Nugraheni, "Strategi Bauran Pemasaran Dalam Menarik Minat Pelanggan Di Namira Hotel Syariah Yogyakarta" *Skripsi* , Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, Tahun 2016, Hal. 3

<sup>38</sup>Saepurrahmat dkk, Implementasi Manajemen Promosi KBIH Dalam Meningkatkan Minat Bimbingan Jamaah Haji, *Jurnal Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, No. 2, Vol. 17, hlm. 188.

sebagian lain. Seperti kalimat *jama'tubu* (saya telah mengumpulkannya), *fajtama'a* (maka berkumpullah).

Kata tersebut juga berasal dari kata *ijtima'* (perkumpulan). Ia lawan kata dari "tafarruq" dan jagan lawan kata dari "furqah" (perpecahan).

Jadi jamaah dapat di simpulkan sebagai sekelompok orang banyak; atau juga bisa dikatakan sekelompok manusia yang berkumpul berdasarkan satu tujuan. Dan jama'ah juga berarti kaum yang bersepakat dalam satu masalah.

Pengertian jama'ah Secara Istilah merupakan kaum Muslimin, Mereka adalah pendahulu ummat ini dari kalangan para Sahabat, Tabi'in, dan orang-orang yang mengikuti jejak kebaikan mereka sampai hari Kiamat; mereka berkumpul berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah dan berjalan sesuai dengan yang telah ditempuh oleh Rasulullah baik secara lahir maupun secara bathin.<sup>39</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>39</sup>Abdullah bin Abdul Hamid al-Atsari, "Intisari Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah", (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), hlm. 54.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk mengetahui bagaimana penulis melakukan penelitian ini maka metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Flick penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini di terapkan untuk memahami dan melihat subjek dan objek penelitian, yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan menemukan gambaran mengenai aktualisasi, persepsi sasaran penelitian dan realitas sosial. Dan penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami sikap perilaku manusia, dari kerangka acuan pelaku sendiri, yakni bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Dalam hal ini peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang digambarkan dan apa yang dipahami subjek penelitian.<sup>1</sup>

Menurut Miles dan Huberman bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dan realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 81-82.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengungkap gejala, secara holistik-konstektual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci pemeliharaan itu sendiri. Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan budaya misalnya seperti penelitian kebijakan, ilmu administrasi, politik psikologi komunitas dan sosiplogi, organisasi dan manajemen, bahkan sampai pada rencana kota dan perencanaan regional.

Jadi data yang penulis peroleh berupa kata-kata (bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) data nya mengacu pada perilaku dan tanggapan responden terhadap pelaksanaan manajemen ta'mir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jamaah.<sup>1</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Masjid Bhayangkara yang berada di JL. Perintis Kemerdekaan, Penisian , Purwokerto Kulon, Kec. Puwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **a. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 100-101.

di teliti berada dan di amati oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah ta'mir masjid Bhayangkara Purwokerto.<sup>2</sup>

Peneliti telah menetapkan beberapa informan yang sangat berpengaruh menjadi kunci sekaligus sebagai penggerak dan pelaku yakni badan pengurus harian ta'mir masjid Bhayangkara yaitu yang bernama Retno Sulistio serta jamaah masjid Bhayangkara.

#### b. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok atau topik penelitian, istilah topik biasanya di mengerti sebagai imbuhan dari istilah judul penelitian dalam rangka penulisan laporan hasil penelitian.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Sugiono metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>4</sup>

Objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh penulis obyek penelitian ini adalah manajemen ta'mir masjid bhayangkara dalam menarik minat jamaah.<sup>5</sup>

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

<sup>2</sup>Nurul Aini, Efektifitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto), *Skripsi*, Institut Agama Islam Purwokerto, thn 2018, hal. 42.

<sup>3</sup> Sangidu, "Data dan Objek Penelitian Dalam Sastra" *Jurnal Humaniora*, No.3, hal.70.

<sup>4</sup> Farida Fitriani Ismail dan Dedy Sudarmadi, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. beton Elemen persada, *Jurnal akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 3. No. 1, hal. 5.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 42.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data dari sumber pertama atau data asli. Dan data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file dan dalam bentuk terkompilasi. Data ini harus di cari melalui narasumber atau orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sumber informasi untuk mendapatkan data yang kita perlu.<sup>6</sup>

Sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara dengan pengurus takmir masjid Bhayangkara Purwokerto.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiono bahwa data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara mempelajari, membaca, memahami melalui media lain yang bersumber dari buku-buku, literatur dan dokumen. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui sumber lain yang sudah ada sebelumnya sebelum penulis melakukan penelitian.<sup>7</sup>

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berasal dari jurnal, buku-buku, penelitian terdahulu yang membahas tentang anajemen masjid, dan data pendukung yang lainnya.

---

<sup>6</sup>Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017.

<sup>7</sup>Dony Waluya Firdaus, Dimas Widyasastrena, *Kajian Pertumbuhan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) Provinsi Jawa Barat (Lokas DAN Sektor Usaha)*, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VIII, No.2, 2016, hlm. 13.

## E. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi

Menurut Morris observasi merupakan suatu aktivitas mencatat suatu gejala dengan menggunakan bantuan instrumen-instrumen dan merekam dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Dan dokumentasi adalah kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan dengan kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.<sup>8</sup>

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi:

- 1.) Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan terencana dan sistematis.
- 2.) Dilakukan pencatatan segera mungkin, dan jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- 3.) Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif.
- 4.) Hasilnya dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.

Keempat hal tersebut menuntut adanya pedoman observasi yang sudah dipersiapkan secara sistematis, misalnya untuk observasi terhadap kehadiran pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai salah satu tolak ukur dalam penelitian masalah di siplin kerja.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, Jurnal at-Taqaddum, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hlm 26.

<sup>9</sup>Abdurrahmat fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Asta Mahasatya, 2006), hlm 104-104

Metode ini dilakukan guna untuk mendapatkan gambaran manajemen masjid Bhayangkara secara langsung dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan manajemen masjid Bhayangkara Purwokerto.

b. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang paling sering di gunakan dalam penelitian sosial. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi bagi keperluan data primer, dan berhubungan dengan fakta perasaan, kepercayaan, keinginan dan sebagainya yang kita perlukan untuk mendapatkan informasi guna memenuhi tujuan dari penelitian.<sup>10</sup>

Pada umumnya, wawancara kualitatif terdiri atas tiga bentuk, yaitu:<sup>11</sup>

a. Wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya tidak di susun terlebih dahulu, yang di sesuaikan dengan ciri dan keadaan yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. dan biasanya berjalan cukup lama dan dilanjutkan pada kesempatan berikutnya.

b. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah yang akan di tanyakan dan di ajukan, guna untuk mencari jawaban atas hipotesis kerja. dan pertanyaan sudah di susun terlebih dahulu.

---

<sup>10</sup> Mita Rosaliza, Wawancara, *Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No.2 Februari 2015, hlm 71.

<sup>11</sup>Nurul Aini, *Efektivitas Manajemen Masjid Dala Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Jendral Soedirman Purwokerto)*, Skripsi, Institut Agama Islam Negri Purwokerto, thn 2018, hlm. 44.

- c. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan yang terbuka, tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraannya. Dan tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami fenomena dan masalah tertentu.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan alat komunikasi atau media selama beberapa bulan.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk mendapatkan informasi mengenai data-data tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan harian, notulen rapat, dokumen peraturan dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi misalnya, monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>13</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang masjid Bhayangkara guna untuk penguat dan melengkapi data sekunder.

## **F. Analisis Data**

Menurut Bogdan & Biklen analisis data merupakan proses pengaturan dan pencarian secara sistematis hasil wawancara, catatan-

---

<sup>12</sup>Muhammad Azka Amrullah, Manajemen Aktivitas Masjid; Kajian Manajemen Kegiatan Dakwah Dan Sosial Keagamaan Di Masjid Baiturrahman Mersi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), *skripsi*, diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4412/> diakses pada tanggal 11 Juli 2020 pada pukul 19.21 WIB.

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 66.

catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap semua hal-hal yang dikumpulkan guna untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang sudah di kumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang di temukan.<sup>14</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>15</sup>

a. Mereduksi Data

Mereduksi Data merupakan merangkum kegiatan dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan kita untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan Simpulan adalah hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil dari analisis data. Dan

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori &Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 210

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 211-212.

simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Masjid Bhayangkara

##### 1. Sejarah Berdirinya Masjid Bhayangkara

Masjid Bhayangkara Purwokerto merupakan salah satu Masjid yang berada di Kota Purwokerto. Masjid Bhayangkara ini berada di Jl. Perintis Kemerdekaan yang tepatnya berada di sebelah Timur SMP Muhammadiyah. Sebelum adanya Masjid Bhayangkara, di tanah itu berdiri Masjid Perintis Mujahidin, karena sebelumnya ada tanah kosong milik anggota polri, yang akhirnya sepakat untuk di dirikan Masjid, dan diresmikan pada tanggal 1 Juli yang bertepatan pada hari Bhayangkara, pada tahun 1973. Karena berdiri di atas tanah anggota kepolisian, maka semuanya diserahkan kepada anggota polisi dan masyarakat, dan pada saat peresmian mendatangkan Mubaligh polisi dari Kota Magelang.

Asal mula nama Masjid Perintis Mujahidin ini karena berdekatan dengan asrama polisi yang bernama perintis, dan kata Mujahidin diartikan sebagai pejuang. Semula, ukuran masjid hanya 10 x 20 meter saja, kemudian karena jama'ahnya bertambah banyak, maka makin lama akhirnya dilebarkan, selain ke kanan dan kiri yaitu juga ke depan, dengan menutup selokan. Untuk pertama kali ta'mir Masjid ini bernama Bapak H. Harsan. Kemudian muncul ide untuk merenovasi, kemudian datang angin segar dari kelompok Al-Irsyad

yang ikut membantu dalam pembangunan. Dan jadilah Masjid Bhayangkara, dan diresmikan kembali pada tanggal 18 Mei 2018 oleh Bapak Drs. Condro Kirono, M.M, M.Hum selaku Inspektur Jenderal Polisi.

Setelah masjid itu sudah selesai berdiri, kemudian kemudian mereka membentuk ketakmiran untuk kepengurusan masjid. Kemudian takmir masjid Bhayangkara kemudian merekrut beberapa ormas untuk masuk ke dalam tatanan masjid tersebut, seperti khotib sholat jum'at juga terdiri dari beberapa ormas seperti Muhammadiyah, Nadlatul Ulama, Al-Irsyad, Salafi, polisi, Pemerintah Daerah, TNI dan unsur yang lainnya. Sehingga masjid Bhayangkara ini menjadi milik bersama sebagai sarana tempat ibadah dan syiar Agama Islam.

Masjid Bhayangkara sekarang suda berjalan dengan baik dengan kualitas yang cukup nyaman dan sudah memenuhi kebutuhan jama'ah. Dan jama'ah yang datang tidak hanya dari dalam kota, tetapi juga luar kota. Dan jama'ah yang datang tidak hanya untuk melaksanakan ibadah saja, melainkan juga untuk menimba ilmu di kajian yang biasa Masjid Bhayangkara slenggarakan.

## **2. Visi dan Misi Masjid Bhayangkara Purwokerto**

### **a. Visi Masjid Bhayangkara Puwokerto**

Menjadi Takmir yang berperan aktif dalam penerapan Islam yang *Rahmatan Lil'Alamin*.

### **b. Misi Masjid Bhayangkara Purwokerto**

- 1.) Menjadikan masjid sebagai tempat beribadah kepada Allah semata dan sebagai pusat dakwah Islam yang *Rahmatan Lil'Alamin*
- 2.) Membina jama'ah Masjid Bhayangkara menjadi pribadi muslim yang bertakwa
- 3.) Menuju masyarakat Islami yang sejahtera dan diridhai *Allah Subhanahu wa Ta'ala*

c. Tujuan Masjid Bhayangkara

Terbinanya umat Islam yang beriman, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk mencapai keridhaannya-Nya

d. Peranan

Pengurus Takmir ini berperan sebagai media dakwah ukhuwah Islamiyyah yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa sallam* sesuai perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

e. Tugas

Pengurus Takmir ini bertugas untuk menghidupkan syiar Islam yang *Rahmatan Lil'alamin khususnya di Masjid Bhayangkara Purwokerto dan umat Islam pada umumnya.*

f. Fungsi

Pengurus Takmir ini berfungsi sebagai media pembinaan umat Islam.

### 3. Struktur Kepengurusan Masjid Bhayangkara

Struktur organisasi masjid merupakan susunan unit kerja yang menunjukkan suatu hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut, dan adanya garis pemberian tugas, laporan dan adanya wewenang.<sup>16</sup>

Struktur kepengurusan adalah elemen yang terpenting untuk menjalankan suatu kegiatan masjid yang menggambarkan hubungan dari wewenang dan tanggung jawab terhadap setiap aktivitas yang ada di masjid. Dan dengan adanya struktur organisasi yang jelas ini maka kegiatan masjid akan dapat berjalan dengan baik dan mengarah kepada tujuan yang ingin di capai dan yang telah di tetapkan sebelumnya.

Berikut komponen struktur organisasi Masjid Bhayangkara Purwokerto:

a. Ketua : AKP Isfa Indarto, S.H., M.H. Kabag, Ops.

b. Wakil Ketua :

1. Chilmi Abdullah (Al Irsyad Al Islamiyah)

2. Dwi Cahya Sutarno (Waega)

3. AKP Kusnadi, S.H. (Kapolsek Sokaraja)

c. Pembina : Kapolres Banyumas

d. Pelindung :

1. Wakapolres Banyumas

---

<sup>16</sup>Drs. Moh. E. Ayub, Drs. Muhsin Mkd, “*Manajemen Masjid*”, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Hlm. 44.

2. Ketua MUI Kab. Bayumas
  3. Ketua Yayasan Al-Irsyad Al Islamiyah Purwokerto
- e. Penasehat :
1. Kabag. Sumba
  2. Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto
  3. Prof. Daelamy S.P. (Tokoh Muhammadiyah)
  4. KH. Dres. Ahmad Khifni (Pensiunan Ka Kan Kemendag)
- f. Bendahara :
1. Yusuf Abdullah Basalamah (Al Irsyah Al Islamiyah)
  2. BRIGADIR Agus Supriyanto, S.H. (Anggota Satlantas)
  3. Retno Sulistio (Warga)
- g. Sekertaris :
1. AIPTU Sudi Purnomo (Anggota Urlat)
  2. Verry Hardiyanto (Warga)
- h. Bidang Imaroh (Ibadah)
1. Majelis Taklim:
    - a) Ust. kholid Basalamah, M.Si
    - b) Ust. Zuhairi Umar, S.Pd.I
    - c) Ust. Zakariya Achmad
    - d) BRIGADIR Wawan Subekti, S.Psi (Anggota Sektor Purwokerto Selatan)
    - e) AIPDA Aris Susanto, S.H., M.H. (Anggota Sat Intel)

2. Pendidikan Al-Qur'an:

- a) Ust. Handoko Saputro
- b) Naryo, S.Si

3. Imam :

- a) Ust. Zuhairi Umar, S.Pd.I
- b) Ust. Handoko Saputro
- c) Ust. Taufik

4. Muadzin

- a) Ust. Taufik
- b) Dwi Joko

i. Idaroh (Organisasi)

1. Humas :

- a) AIPTU Rena Waluya (Kasi. Humas Polsek Purwokerto Selatan)
- b) Riya Sakti Unggul (Warga)

2. Dana :

- a) IPTU Sutrisno, S.H. (Kanit. Laka Satlantas)
- b) H. Zaenudin (Warga)
- c) Rida Perkasa, M.T (Warga)

j. Riayah (Sarana Prasarana)

1. Pemeliharaan :

- a) IPDA Basuki (Kasium)
- b) IPDA Riyanto (Ppaurlong Subbag Sarpras)

## 2. Kebersihan

- a) BRIGADIR Firman, S.H (anggota Reskrim)
- b) Sudiwiyanto (Warga)
- c) Aji Santoso (Warga)
- d) Karsito (Warga)
- e) Dwi Joko (Warga)
- f) Joko Riyanto (Warga)

## 3. Keamanan :

- a) IPTU Purwoto, S.H, M.H (Kanit. Ovit Sabhara)
- b) Darko (Purnawirawan Polri)
- c) Rahmat Priyo Pungkiadi (Warga)
- d) Alfian Aji (Warga)

## k. Takmir Kewanitaan

1. Hanifah Al Khatiri (Al Irsyad Al Islamiyah)
2. Supriyanti Yuliono Hatanto (Bhayangkari)
3. Muhayatun (Warga)
4. R.R Hanita Irawati (Warga)

## 4. Wewenang Pengurus Masjid Bhayangkara

### a. Dewan Perlindungan dan Penasihat

- 1.) Dapat memberikan arahan masukan dan kebjakan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide dan pengembangan dalam pengembangan masjid.

2.) Pelindung dan penasehat bertindak untyk atas nama pelindung dan penaseha.

3.) Sebagai penampung aspirasi didalam usaha-usaha pengembangan masjid.<sup>17</sup>

b. Ketua Ta'mir Masjid

1.) Dapat memimpin, mengkoordinir dan mengatur pelaksanaan dan BKM, seryta bertanggung jawab terhadap program yang telah terlaksana

2.) Memegang wewenang, bertanggung jawab dalam memimpin administrasi kepengurusan Masjid: meliputi perlengkapan, keuangan, kepengurusan, ketatausahaan, bangunan dan alat-alat yang di butuhkan oleh masjid.

3.) Dapat memimpin rapat atau musyawarah BKM.

4.) Sebagai peindung/ Pengayom Penggurus BKM dan jamaah.

5.) Membuat pertanggung jawaban kinerja secara tertulis di setiap akhir tahun dan disampaikan kepada jama'ah.

6.) Dapat menjalankan tugas-tugas yang lain yang sifatnya darurat, akan tetapi berkaitan langsung dengan Organisasi dan kepentingan jama'ah.

7.) Dapat menjadi penengah di kala ada perselisihan antara jama'ah.

---

<sup>17</sup> Heru Rispiadi, Manajemen Masjid (Studi Idarah Imarah Masjid Mardhotillah Sukarame Bandar Lampung), *Skripsi*, Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017, hlm 62.

8.) Melakukan hubungan kerja sama dengan lembaga-lembaga resmi untuk menjajaki berbagai kemungkinan guna menunjang kegiatan BKM.<sup>18</sup>

c. Sekertaris Masjid

1.) Dapat membantu ketua masjid dalam bidang administrasi termasuk didalamnya mendampingi ketua dalam rapat kerja dan pertemuan pengurus.

2.) Membuat perencanaan di bidang administrasi.

3.) Mengurus kantor sekretariat masjid.

4.) Dapat mengurus dan menjaga perpustakaan masjid.

5.) Memimpin dan melaksanakan kegiatan administratif.<sup>19</sup>

d. Bendahara Masjid

1.) Membantu ketua umum dalam hal bidang keuangan.

2.) Memimpin dan melaksanakan kegiatan keuangan.

3.) Dapat bertanggung jawabkan segala bentuk dari pemasukan dan dan pengeluaran uang.

4.) Membuat susunan anggaran mingguan yang diketahui juga oleh ketua.

5.) Membuat laporan keuangan masjid setiap minggu, bulan dan tahunan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Harni Lastuti, Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Gampong Lampilo Kota Banda aceh, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2015, hal 49.

<sup>19</sup>Agus Maulana, Idarah Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Jami' Al-Anwar Kota Bandar Lampung), *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, hal 54.

e. Bidang Idaroh Masjid (Administrasi)

- 1.) Dapat memimpin, mengatur dan mengkoordinir pelaksanaan kebijaksanaan BKM bidang idarah serta dapat bertanggung jawab terhadap jalannya pelaksanaan program.
- 2.) Melaksanakan kerja sama dan usaha-usaha strategi dalam rangka pengembangan Masjid baik ke dalam maupun keluar sesuai dengan kebutuhan bidang terkait.
- 3.) Memimpin Musyawarah/Rapat-rapat Bidang dan seksi terkait.
- 4.) Melakukan hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga resmi untuk menjajaki berbagai kemungkinan guna menunjang kegiatan bidang terkait.
- 5.) Membuat pertanggung jawaban kinerja bidang secara tertulis pada setiap akhir tahun dan disampaikan kepada pengurus Harian dan Jama'ah.
- 6.) Memegang wewenang, dan bertanggung jawab dalam memepin Administrasi Bidang terkait.<sup>21</sup>

f. Bidang Imaroh Masjid (Ibadah dan Pendidikan)

- 1.) Dapat bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tertib jum'at dan berusaha mencari pengganti khatib apabila khatib yang telah di tentukan berhalangan hadir.

---

<sup>20</sup>Agus Maulana, Idarah Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Jami' Al-anwar Kota Bandar Lampung), *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, hlm. 49.

<sup>21</sup>Harni Lastuti, Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Gampong Lampilo Kota Banda Aceh, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2015, hlm. 52.

- 2.) Menyusun jadwal Muadzdzin dan Imam untuk sholat jum'at atau sesuai dengan kebutuhan.
  - 3.) Dapat membina komunikasi antar jama'ah dan antara jama'ah dengan pengurus seperti pengajian tafsir , terjemah Al-Qur'an dan majlis ta'lim.
  - 4.) Menyelenggarakan kegiatan ibadah rawatib/wajib.
  - 5.) Mewadahi setiap aspirasi jama'ah (masyarakat) untuk mengembangkan dan membina aktivitas majid terutama yang berhbungan dengan peribadatan.
  - 6.) Dan membuat laporan kepada ketua.<sup>22</sup>
- g. Bidang Riayah Masjid (Sarana dan Prasana)
- 1.) Memprogramkan pembuatan dan pemeliharaan taman dan penghijauan pekarangan masjid atau pembuatan pagar, supaya masjid terkesan lebih indah, menarik dan nyaman dipandang.
  - 2.) Menjaga kebersihan ruangan dan sudut masjid, seperti karpet sajadah sholat, toilet, tempat wudhu dan lain sebagainya.
  - 3.) Membuat jadwal gotong royong.<sup>23</sup>

## B. Manajemen Sholat Jum'at Dalam Menarik Minat Jama'ah

### 1. Manajemen

Menurut James F. Stoner bahwa manajemen merupakan proses dari perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya-

<sup>22</sup>Drs. Kamaluddin, M.Ag, *Tata Kelola Mesjid Sebagai Pusat Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Islam, Jurnal Hikmah*, Vol. III, No. 01, thn. 2016, hlm. 57-58.

<sup>23</sup>Drs Kamaluddin, M.Ag, *Tata Kelola Sebagai Pusat Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Islam, Jurnal Hikmah*, Vol. III, No. 01, thn. 2016, hlm. 57-58.

sumber daya organisasi yang lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen mengacu pada suatu proses mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja yang diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Dan proses menggambarkan fungsi-fungsi manajemen berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Proses dari pelaksanaan manajemen Masjid Bhayangkara Purwokerto adalah melakukan berbagai serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi empat fungsi George R. Terry tentang fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

## **2. Fungsi-fungsi Manajemen**

### **a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)**

Planning merupakan proses dasar dari manajemen dalam menentukan sasarannya dan bagaimana cara untuk mencapainya.

Tahap-tahap dalam suatu perencanaan meliputi: menetapkan tujuan, dan merumuskan keadaan saat ini, mengumpulkan data serta menetapkan tujuan mengumpulkan data serta ramalan-ramalan, menetapkan alternatif cara bertindak dan memilih alternatif.

Dalam rangka menarik minat jama'ah maka masjid Bhayangkara menyusun perencanaan sebagai berikut:

### 1) Melengkapi Fasilitas Masjid

Masjid merupakan sarana tempat ibadah yang harus memiliki berbagai fasilitas yang mendukung dan bermanfaat bagi jama'ah yang datang dan masyarakat yang ada di sekitar masjid. Fasilitas masjid berguna untuk keperluan beribadah kepada Allah SWT, tetapi juga dapat digunakan untuk kepentingan yang lainnya. Baik kegiatan yang dilaksanakan di dalam masjid maupun yang dilaksanakan di luar masjid untuk keperluan masyarakat, jama'ah dan masyarakat juga dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk kepentingan tertentu.

Takmir masjid Bhayangkara juga telah berusaha memenuhi fasilitas yang di perlukan guna untuk membuat jama'ah merasa nyaman, diantaranya adanya kamar mandi yang bersih, karpet yang bersih, kipas angin, parkir yang luas, CCTV, pengharum ruangan, mimbar Khutbah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sulis selaku Sekertaris Masjid Bhayangkara Purwokerto pada tanggal 15 Maret 2021 jam 10.10 WIB di halaman belakang masjid Bhayangkara.

Fasilitas yang ada di masjid Bayangkara cukup banyak, salah satunya adanya kamar mandi yang banyak dan juga bersih, masjid Bhayangkarana mempunyai fasilitas kamar mandi kurang lebih ada 11 kamar mandi, 4 kamar mandi di bagian tempat wudhu wanita dan 6 kamar mandi di tempat wudhu pria, dan mempunyai tempat wudhu yang cukup banyak pula dan juga bersih. Di masjid Bhyangkara juga mempunyai fasilitas parkir yang cukup luas, yang kira-kira dapat menampung 11 mobil dan banyak sepeda motor,

sehingga jama'ah sholat jum'at tidak bingung untuk memarkirkan kendaraannya.<sup>24</sup>

Selain itu juga beliau menjelaskan bahwa di masjid Bhayangkara tidak menggunakan AC, dikarenakan gaya arsitektur masjid yang mempunyai banyak rongga udara yang membuat masjid tidak menggunakan AC.

Pengganti fasilitas AC yang tidak terdapat di masjid Bhayangkara, masjid mengganti dengan kipas angin yang di pasang di tiang-tiang masjid, yang menggunakan AC hanya di bagian tempat petugas Imam sholat masjid Bhayangkara, krna di bagian tersebut tertutup tidak adanya rongga udara. Di masjid Bhayangkara juga selalu membersihkan karpet 3 kali seminggu untuk menjaga kenyamanan jama'ah sholat.<sup>25</sup>

Jadi fasilitas yang di berikan masjid Bhayangkara sudah sangat nyaman untuk melaksanakan ibadah sholat jum'at. Hanya saja masih kurang nya rak sandal untuk menaruh sandal para jama'ah yang datang ke masjid Bhayangkara supaya lebih rapi dan tertata. Sudah ada planning untuk pembuatan rak sandal di masjid Bhayangkara, tetapi belum terlaksana karena terkendalanya dana yang belum ada untuk pembuatan rak sandal di masjid Bhayangkara.

---

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan bapak sulis selaku bendahara masjid Bhayangkara Purwokerto, 16 November 2020. Pada pukul 10.24 WIB, di halaman belakan masjid Bhayangkara Purwokerto.

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan bapak sulis selaku bendahara masjid Bhayangkara Purwokerto, 16 November 2020. Pada pukul 10.24 WIB, di halaman belakan masjid Bhayangkara Purwokerto.

## 2) Pemilihan Khotib

Salah satu hal yang menjadi menarik minat para jama'ah untuk melaksanakan ibadah sholat jum'at di masjid Bhayangkara adalah, dengan adanya khotib yang berkualitas dan profesional. Hal ini menjadi salah satu upaya untuk menarik minat jama'ah. Yang menjadi petugas khotib setiap hari jum'at benar-benar yang mempunyai pengalaman yang baik, yang berkualitas dan memiliki wawasan yang luas, sehingga khutbah yang di bawakan oleh petugas khotib nyaman di dengar oleh para jama'ah sholat jum'at. Dalam pemilihan petugas khotib yang bertugas di masjid Bhayangkara menggunakan sistem tunjuk, oleh takmir masjid Bhyangkara, kemudian di tetapkan jadwal beserta dengan tema yang sudah di tetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Veri selaku Sekertaris Masjid Bhayangkara Purwokerto pada tanggal tanggal 15 Maret 2021 jam 10.10 WIB di halaman belakang masjid Bhayangkara. Bahwa untuk khotib yang bertugas pada setiap hari jum'at sudah ditetapkan ketika musyawarah tahunan.

Beliau menjelaskan bahwa ada rapat tahunan guna untuk membicarakan program kerja untuk setahun kedepan, mulai dari kegiatan masjid, kegiatan ramadhan, hari raya idul fitri, hari raya idhul adha

dan yang lainnya. dan di dalam rapat tahunan ini juga sekaligus untuk menetapkan jadwal tugas khotib selama setahun, jadwal ini di tetapkan karena masjid ini terkenal juga dengan masjid pelangi, dimana semua unsur masuk, seperti Muhammadiyah, Nadlatul Ulama, Al-Irsyad dan lainnya.<sup>26</sup>

Diantara khotib yang dipilih oleh ketua takmir masjid Bhayangkara, seperti bapak Prof. DR. H.M. Daelamy, SP. dan almarhum bapak KH. DR. Khariri Sofa, M.Ag. dan sebagainya, dari pemilihan khotib tersebut menandakan bahwa khotib-khotib yang di pilih tidak meragukan, beliau merupakan ahli hadis dan pastinya berkualitas. Dan almarhum bapak KH. DR. Khariri Sofa, M.Ag. merupakan mantan ketua MUI dan bapak Prof. DR. H.M. Daelamy, SP. merupakan pensiunan dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Dari pernyataan di atas jelas, bahwa khotib yang bertugas di masjid Bhayangkara memiliki kualitas yang baik dan bagus, dan memiliki pengalaman yang lebih pastinya, sehingga membuat para jama'ah sholat jum'at merasa nyaman.

### 3) Pemilihan Imam

Salah satu yang menjadi minat jama'ah sholat jum'at di masjid Bhayangkara juga dengan adanya imam yang berkualitas, dan mempunyai suara yang bagus

---

<sup>26</sup>Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

sehingga membuat jam'ah sholat jum'at merasa khusus menjalankan ibadah sholat jum'at. Yang menjadi imam sholat jum'at takmir masjid Bhayangkara di pilih dengan kualitas yang baik dan memiliki pengalaman yang baik dalam bidangnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Veri selaku Sekertaris Masjid Bhayangkara Purwokerto pada tanggal tanggal 15 Maret 2021 jam 10.10 WIB di halaman belakang masjid Bhayangkara.

Imam tetap sholat jum'at masjid Bhayangkara sudah memiliki kualitas yang baik dalam bertugas, hal ini dibenarkan dengan adanya latar belakang yang baik dari imam itu sendiri, dan ini salah satu cara takmir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah.

<sup>27</sup>

#### 4) Makan Prasmanan setiap hari Jum'at

Di masjid Bhayangkara, mempunyai suatu program kegiatan yang jarang di temukan di masjid-masjid lainnya, yaitu makan prasmanan di setiap hari jum'at. Di masjid-masjid yang lain biasanya hanya membagikan nasi bungkus saja, tapi tidak dengan masjid Bhayangkara, masjid ini menyediakan makan prasmanan di setiap hari jum'atnya, porsi yang di sediakan dari 200 porsi sampai dengan 500 porsi setiap hari jum'atnya, belum lagi

---

<sup>2727</sup> Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

ditambah dengan nasi kota dari para masyarakat yang ingin bersedekah jum'at

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung, beliau menjelaskan bahwa di masjid Bhayangkara mempunyai program makan prasmanan yang diadakan setiap hari jum'at setelah selesai sholat jum'at.

Di hari jum'at, masjid Bhayangkara Purwokerto mempunyai kegiatan khusus, yaitu makan prasmanan yang di laksanakan setiap hari jum'at setelah sholat jum'at. Awal muasal program ini dilaksanakan karena adanya kegiatan jum'at berkah yang diadakan masjid Bhayangkara, di kala itu banyak masyarakat sekitar atau masyarakat yang tidak sengaja lewat dan berbagi nasi kotak kepada tukang becak di sekitar masjid Bhayangkara, karena banyak masyarakat yang berbagi, jadi 1 tukang becak bisa mendapat 4-5 nasi kotak setiap hari jum'atnya, dan akhirnya mubadzir karena tidak termakan, dan takmir masjid Bhayangkara Purwokerto pun mempunyai inisitif untuk mengadakan makan prasmanan di setiap hari jum'atnya. Dan kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat, dan masjid pun menjadi lebih ramai dan banyak pendaatang juga singgah untuk melaksanakan ibadah.<sup>28</sup>

Kegiatan makanan prasmanan ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahun lalu, dan banyaknya respon positif

---

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

yang didapat, akhirnya banyak yang bersedia menjadi pendnatur tetap untuk kegiatan makan prasmanan ini.

Kegiatan makan prasmanan ini di lakukan setelah selesai sholat jum'at. Masjid Bhayangkara bisa menyediakan kurang lebih 300-500 porsi dan itu belum termasuk dari nasi kotak yang diberi dari masyarakat sekitar yang ingin ikut bersedekah. Jumlah tenaga yang di tugaskan untuk memasak ada 4 sampai 5 orang yaitu dari warga sekitaran masjid Bhayangkara.<sup>29</sup>

Dengan demikian perencanaan yang ada di masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah memiliki tujuan yang jelas, yakni untuk menarik minat jamaah, dengan adanya kegiatan yang positif, seperti makan prasmana setiap hari jum'at, mempunyai imam dan khotib dengan kualitas yang baik, dan juga mempunyai fasilitas yang cukup nyaman agar jama'ah sholat jum'at merasa nyaman ketika beribadah di masjid Bhayangkara.

Hanya kurangnya rak sandal yang belum melengkapi fasilitas masjid karena terkendalanya biaya operasional masjid. Saran saya agar fasilitas rak sandal dapat dipenuhi agar sandal para jama'ah sholat jum'at dapat tersusun degan rapi.

##### 5) Mua'dzin

---

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hal yang paling menonjol dalam menarik minat jama'ah adalah mu'azin, hal ini dikarenakan mu'azin merupakan awal dari corong awal dari menarik minat jama'ah (suara yang merdu). Muazin di masjid Bhayangkara juga memiliki kriteria intonasi yang pas, nada yang dikeluarkan juga pas, pelafalan yang fasyyeh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sulis selaku takmir masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 5 Agustus 2021 jam 09.30 WIB melalui pertemuan langsung.

beliau menjelaskan bahwa muazin yang berada di masjid Bhayangkara memiliki kriteria, seperti suara yang bagus, pelafalan kalimat adzan yang fasyyeh. Hal ini di karenakan menjadi corong utama dalam menarik minat jama'ah.<sup>30</sup>

Dengan adanya kriteria tersebut, muazin diharapkan dapat menarik minat jama'ah lebih banyak lagi.

Selain terdapat kriteria, terdapat juga cara pemilihannya, yang membuat jadwal tugas muazin ini adalah dari bidang imaroh, sebelum penetapan jadwal ini, takmir masjid Bhayangkara menggunakan sistem tunjuk.

## **b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)**

---

<sup>30</sup>Hasil Wawancara dengan takmir masjid Bhayangkara Purwokerto, Bapak Sulistyio, 05 Agustus 2021. Pada pukul 09.30 WIB, di halaman blakang masjid Bhayangkara Purwokerto.

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan untuk membagi suatu kegiatan yang besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan penentuan takmir pengawasan dan dapat menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagikan.<sup>31</sup>

Pengorganisasian dalam suatu lembaga itu sangat penting, karena dengan adanya pengorganisasian, kegiatan yang ingin dilakukan bisa menjadi lebih mudah dan tertata. Dan fungsi pengorganisasian yang dilakukan oleh masjid Bhayangkara Purwokerto yaitu dengan disusunnya struktur kepengurusan masjid Bhayangkara Purwokerto yang sudah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung, beliau menjelaskan bahwa setiap tahun diadakan rapat tahunan guna untuk membagi tugas kerja para takmir.

Setiap 1 tahun sekali, diadakannya rapat besar, rapat ini membicarakan program kerja 1 tahun ke depan, pembagian tugas takmir, pembagian tugas khotib, kegiatan Ramadhan dan lain sebagainya. Yang berwenang dalam membagi tugas adalah ketua takmir yaitu bapak H. Isfa Indarto,

---

<sup>31</sup>Krisnaldy dkk, Efisiensi Meningkatkan Barang Habis Pakai Guna Meningkatkan Kas Dan Manajemen Keuangan Yang Baik, *Jurnal Abdimas*, Vol.2, No.1, Thn.2020, Hlm. 13.

SH, M.H. beliau merupakan ketua takmir masjid Bhayangkara.<sup>32</sup>

Dan di masjid Bhayangkara memiliki struktur kepengurusan. Guna mempermudah masyarakat dalam mengenal takmir beserta tugas-tugasnya. Penngorganisasian yang di lakukan oleh Masjid Bhayangkara Kabupaten Banyumas yaitu dengan dibentuknya struktur kepengurusan Masjid Bhayangkara”

Struktur kepengurusan takmir masjid Bhayangkara Purwokerto sebagai berikut:

### **BIDANG IMAROH (IBADAH)**

#### **1. Majelis Taklim:**

- a. Ust. kholid Basalamah, M.Si
- b. Ust. Zuhairi Umar, S.Pd.I
- c. Ust. Zakariya Achmad
- d. BRIGADIR Wawan Subekti, S.Psi (Anggota Sektor Purwokerto Selatan)

- e. AIPDA Aris Susanto, S.H., M.H. (Anggota Sat Intel)

### **PENDIDIKAN AL-QUR'AN**

1. Ust. Handoko Saputro
2. Naryo, S.Si

### **IMAM**

1. Ust. Zuhairi Umar, S.Pd.I

---

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

2. Ust. Handoko Saputro

3. Ust. Taufik

### **MUADZIN**

1. Ust. Taufik

2. Dwi Joko

### **IDAROH (Organisasi)**

1. Humas :

a. AIPTU Rena Waluya (Kasi. Humas Polsek Purwokerto Selatan)

b. Riya Sakti Unggul (Warga)

2. Dana :

a. IPTU Sutrisno, S.H. (Kanit. Laka Satlantas)

b. Zaenudin (Warga)

c. Rida Perkasa, M.T (Warga)

### **RIAYAH (Sarana dan Prsarana)**

1. Pemeliharaan :

a. IPDA Basuki (Kasium)

b. IPDA Riyanto (Ppaurlog Subbag Sarpras)

2. Kebersihan

a. BRIGADIR Firman, S.H (anggota Reskrim)

b. Sudiwiyanto (Warga)

c. Aji Santoso (Warga)

d. Karsito (Warga)

**IAIN PURWOKERTO**

e. Dwi Joko (Warga)

f. Joko Riyanto (Warga)

### **KEAGAMAAN**

1. IPTU Purwoto, S.H, M.H (Kanit. Ovit Sabhara)

2. Darko (Purnawirawan Polri)

3. Rahmat Priyo Pungkiadi (Warga)

4. Alfian Aji (Warga)

### **TAKMIR KEWANITAAN**

1. Hanifah Al Khatiri (Al Irsyad Al Islamiyah)

2. Supriyanti Yuliono Hatanto (Bhayangkari)

3. Muhayatun (Warga)

4. R.R Hanita Irawati (Warga)

Dalam aspek manajemen diperlukan adanya pengorganisasian, dalam hal ini diperlukan adanya pengorganisasian dalam melaksanakan sholat jum'at, khususnya di masjid Bhayangkara Purwokerto, yakni:

#### **1. Fasilitas Masjid**

Dalam hal fasilitas masjid, yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah dari divisi sarana dan prasarana, yang di koordinasikan oleh bapak IPDA Basuki (Kasium). Hal ini di lakukan agar mudahnya dalam pengecekan fasilitas, agar mengetahui mana yang kurang dan perlu di perbaiki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto Banyuman pada tanggal 15 Maret 2020 jam jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung. beliau menjelaskan bahwa fasilitas yang ada di masjid Bhayangkara di pegang oleh divisi sarana dan prasarana.

Dalam hal fasilitas yang ada di masjid Bahyangkara, hal ini di pegang oleh divisi sarana dan prasarana. Hal ini dilakukan agar mudahnya penanggung jawab dalam melakukan pengecekan pada fasilitas masjid, agar tau mana yang kurang dan perlu di perbaiki.<sup>33</sup>

Dalam hal ini fasilitas yang ada di masjid Bhayangkra, tidak luput dari pengecekan petugas takmir, agar selalu terawat dan mengetahui mana yang perlu di perbaiki.

## 2. Imam

Berdasarkan hasil rapat taunan yang diselenggarakan, divisi agama yang bertugas dalam pelaksanaan sholat jum'at sebagai imam, khususnya imam tetap Bapak Handoko Saputro.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung, beliau menjelaskan bahwa setiap tahun di adakan rapat tahunan guna untuk membagi tugas kerja para takmir.

---

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Berdasarkan hasil musyawarah, yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas imam sholat jum'at, yakni divisi keagamaan, yang di ketuai oleh IPTU Purwoto, S.H, M.H, beliau merupakan Kanit. Ovit Sabhara. Dan yang menjadi imam tetap sholat jum'at merupakan bapak Handoko Saputro, beliau merupakan alumni pondok pesantren Assalam Solo, dan beliau adalah seorang hafids, maka dari itu untuk petugas imam sholat jum'at masjid Bhayangkara tidak diragukan lagi dalam mengimami sholat jum'at.<sup>34</sup>

Dengan adanya imam sholat jum'at yang berkualitas, jama'ah sholat jum'at masjid Bhayangkara pun ikut merasa nyaman, dengan suara imam yang bagus, serta pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an nya pun fashih dalam. Hal ini adalah salah satu cara takmir masjid Bhyangkara dalam menarik minat jama'ah sholat jum'at.

### 3. Khotib

Takmir masjid Bhayangkara membagi tugas kepada bidang keagamaan untuk mengecek kesiapan khotib dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dilakukan agar mengetahui ketika khotib berhalangan hadir dapat di gantikan dengan khotib yang lain, agar mengetahui bila mana petuga khotib berhalangan hadir dapat di ganti dengan petugas khotib yang lainnya.

---

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Veri selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung.

Berdasarkan dengan hasil musyawarah yang diadakan setiap satu tahun sekali dan satu bulan sekali, yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan khotib ialah divisi keagamaan, yang di ketuai oleh IPTU Purwoto, S.H, M.H, beliau merupakan Kanit. Ovit Sabhara, petugas khotib sholat jum'at di masjid Bhayangkara, sudah ditetapkan tugasnya berdasarkan jadwal yang sudah dibuat saat rapat tahunan, bersama ketua takmir dan takmir masjid Bhayangkara yang lainnya.<sup>35</sup>

#### 4. Prasmanan

Dalam hal ini, yang bertugas dalam pelaksanaan makan prasmanan adalah dari bidang takmir kewanitaan yang di ketuai oleh Muhayatun selaku warga sekitar masjid Bhayangkara Purwokerto, kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at setelah sholat jum'at. Kegiatan makan prasmanan ini dilaksanakan mulai dari pagi hari, untuk mempersiapkan bahan masakan, bahan masakan yang ingin di masak.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung.

---

<sup>35</sup>Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Hal ini menjadi ciri khas masjid Bhayangkara, diharapkan dapat menjadi contoh bagi masjid lain dalam sarana metode dakwah. Dan yang bertanggung jawab dalam persiapan kegiatan prasmanan adalah dari takmir kewanitaan..<sup>36</sup>

Dengan demikian, jelas bahwa pengorganisasian yang ada di masjid Bhayangkara sudah berjalan dengan baik, dengan adanya struktur kepengurusan yang jelas, dan mempunyai tugasnya masing-masing yang sudah tersusun. Dengan adanya struktur organisasi ini, memudahkan kita untuk mengetahui, bagian-bagian dari petugas masjid Bhayangkara beserta dengan tugasnya masing-masing. Saran saya agar struktur kepengurusan dapat di pajang di sudut asjid guna mempermudah para jama'ah mengetahui struktur dan tugas-tugas dari para takmir masjid.

##### 5. Muazin

Dalam hal ini, yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan muazin adalah dari bidang Imaroh (ibadah). Yang bertugas menjadi mu'azin di masjid Bhayangkara adalah ustad Taufin dan Ustad Dwi Joko.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sulis selaku takmir masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 5 Agustus 2021 jam 09.130 WIB melalui pertemuan langsung, beliau menjelaskan bahwa

---

<sup>36</sup>Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Setelah di lakukan pemilihan muazin tentunya di tetapkan jadwal muazin di setiap hari jum'at, yang bertugas dalam pembuatan jadwal ini adalah dari bidang Imaroh (ibadah).

<sup>37</sup>

Dengan adanya pengorganisasian di harapkan dapat mengefektifkan roda organisasi takmir masjid Bhayangkara Purwokerto, sehingga tidak adanya tugas berganda dari setiap yang bertugas di masjid Bhayangkara.

### c . Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating (pelaksanaan) secara bahasa merupakan suatu pengarahan atau dengan kata lain adalah pergerakan pelaksanaan, sedangkan secara istilah actuating adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan perusahaan atau perusahaan.<sup>38</sup>

Dalam aspek manajemen diperlukan adanya pengorganisasian, dalam hal ini diperlukan adanya pengorganisasian dalam melaksanakan sholat jum'at, khususnya di masjid Bhayangkara Purwokerto, yakni:

#### 1. Fasilitas

Dalam hal fasilitas yang ada di masjid Bhayangkara, fasilitas yang ada di masjid Bhayangkara di buat nyaman mungkin untuk para jama'ah sholat jum'at, baik dari karpet yang

<sup>37</sup>Hasil Wawancara dengan takmir masjid Bhayangkara Purwokerto, Bapak Sulisty, 05 Agustus 2021. Pada pukul 09.30 WIB, di halaman blakang masjid Bhayangkara Purwokerto.

<sup>38</sup>Mochamad Nurcholiq, Actuatinf Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Tematik), *Jurnal Evaluasi*, Vol. 1, No.2, Thn. 2017, Hlm. 138.

bersih, kamar mandi yang bersih, ruangan yang nyaman dan wangi, dan lain-lain. Hal ini menjadi salah satu bagaimana takmir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah sholat jum'at. Hal ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan adanya motifasi dari ketua takmir masjid Bhayangkara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung.

Fasilitas yang disediakan demi kenyamanan jama'ah dalam melaksanakan sholat jum'at, setiap hari fasilitas yang ada di masjid Bhayangkara selalu di rawat dengan baik, baik dari kebersihannya, juga pengecekan baik dari shound system, dan bagian-bagian yang lain pun di cek, guna mengetahui jika adanya kerusakan.<sup>39</sup>

## 2. Imam

Imam sholat jum'at yang bertugas pun tak lupa selalu di lakukan pengecekan, imam sholat jum'at yang ada di masjid Bhayangkara benar-benar di pilih dengan kualitas yang baik, hal ini di lakukan agar jama'ah sholat jum'at merasa nyaman ketika sholat di masjid Bhayangkara, dengan imamnya yang mempunyai suara yang merdu dan seorang hafids, yang dimana pengalaman yang di punya oleh imam sholat jum'at masjid Bhayangkara, benar-benar imam dengan kualitas yang baik.

---

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Hal ini dibenarkan dari hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung.

Imam sholat jum'at yang bertugas dicek kesiapannya, pelaksanaan petugas imam masuk dalam divisi agama, yang di ketuai oleh bapak IPTU Purwoto, S.H, M.H (Kanit. Ovit Sabhara), berdasarkan hasil rapat yang dilaksanakan ditetapkan Iman yang bertugas di masjid Bhayangkara sudah menjadi imam tetap, beliau adalah ustad Handoko Saputro.<sup>40</sup>

### 3. Khotib

Khotib yang bertugas setiap hari jum'at di masjid Bhayangkara, sudah mempunyai jadwal tugasnya masing-masing, dan sudah mendapat materi masing-masing di jadwal yang sudah di tetapkan, khotib masjid Bhayangkara pun di cari dengan kualitasnya yang baik, hal ini dilakukan agar para jama'ah tidak merasa bosan ketika khotib membawakan materi yang disampaikan, khotib yang bertugas pun diberi waktu maksimal 15 menit, agar para jama'ah tidak merasa jenuh dan terlalu lama saat khotib menyampaikan materi.

Hal ini dibenarkan dari hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung.

---

<sup>40</sup>Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Khotib yang bertugas dalam menyampaikan materi diberi waktu maksimal 15 menit, hal ini dilakukan agar jama'ah sholat jum'at tidak merasa lama dan jenuh saat khotib menyampaikan materi, petugas khotib menyampaikan materi yang sudah di siapkan oleh takmir masjid. Jadwal petugas khotib telah disiapkan beserta materi yang akan di sampaikan.<sup>41</sup>

#### 4. Prasmanan

Kegiatan prasmanan yang dilakukan setiap hari jum'at di koordinasi oleh takmir kewanitaan, kegiatan ini hanya di adakan setelah sholat jum'at. Pelaksanaan kegiatan ini sudah berlangsung selama kurang lebih dua tahun. Dan mendapat respon positif dari masyarakat sekitar, dan tidak sedikit pula yang ikut bersedekanan nasi kotak setiap hari jum'atnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung, beliau menjelaskan bahwa perencanaan yang ada di masjid Bhayangkara dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi, dan kegiatan-kegiatan tersebut pastinya terlebih dahulu sudah di rapatkan oleh pengurus masjid yang lainnya. Di setiap perencanaan pasti mempunyai rencana jangka waktu dekat dan jangka waktu panjang.

Kegiatan tersebut pastinya sudah terlebih dahulu di rencanakan sebelumnya, dan sudah di setujui dengan takmir

---

<sup>41</sup>Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

masjid lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan guna untuk memakmurkan masjid Bhayangkara. Dan kegiatan tersebut sudah disusun terlebih dahulu dan di rapatkan oleh pengurus masjid lainnya.<sup>42</sup>.

Maka, dari analisis tersebut fungsi pelaksanaan yang ada di masjid Bhayangkara sudah berjalan dengan baik , sudah menjalankan program-program kegiatan yang sudah di rencanakan sebelumnya. Baik dari bagian fasilitas masjid, petugas imam, petugas khotib, dan kegiatan prasmana sudah berjalan dengan baik, dan sudah berjalan sesuai dengan visi dan misi yang ada.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di atas, takmir melaksanakan kegiatan tersebut guna untuk menarik minat jama'ah masjid Bhayangkara, agar masjid Bhayangkara memiliki karakteristik Islam yang rahmatan lil'alamin sesuai dengan visi misi di masjid Bhayangkara Purwokerto.

#### 5. Muazin

Dalam hal ini divisi ibadah dalam pelaksanaannya divisi ibadah menghubungi orang yang bertugas menjadi muazin pada sholat jum'at. Hal ini untuk memastikan, orang yang jadi muazin dapat hadir atau tidaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas

---

<sup>42</sup>Hasil Wawancara dengan Bendahara masjid Bhayangkara Purwokerto, Bapak Sulisty, 16 November 2020. Pada pukul 09.30 WIB, di halaman blakang masjid Bhayangkara Purwokerto.

pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung,

Divisi ibadah berkoordinasi dengan petugas muazin sebelum dilaksanakannya sholat jum'at juga berkoordinasi dengan ketua takmir sebagai mengantisipasi ketidak hadiran muazin, sehingga dapat digantikan dengan petugas lainnya.<sup>43</sup>

#### d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Controlling merupakan proses yang di lakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diimplementasikan dan diorganisasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia perbisnisan yang dihadapi.<sup>44</sup>

Controlling sebagai suatu proses memantau kegiatan-kegiatan itu diselesaikan bagaimana yang telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti. Fungsi manajemen ini dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja sumber daya perusahaan.<sup>45</sup> Dalam aspek manajemen diperlukan adanya pengorganisasian, dalam hal ini diperlukan adanya pengorganisasian dalam melaksanakan sholat jum'at, khususnya di masjid Bhayangkara Purwokerto, yakni:

<sup>43</sup>Hasil Wawancara dengan takmir masjid Bhayangkara Purwokerto, Bapak Sulisty, 05 Agustus 2021. Pada pukul 10.24 WIB, di halaman blakang masjid Bhayangkara Purwokerto.

<sup>44</sup>Semuel Batlajery, Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatue Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. VII, No. 2 Thn 2016, Hlm. 139.

<sup>45</sup> Burhanudi Gesi, Rahmat Laan dkk, Manajemen dan Eksekutif, *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No.2, Thn. 2019.

## 1. Fasilitas

Dalam hal ini takmir masjid Bayangkara, melakukan pengecekan terhadap fasilitas masjid yang ingin di gunakan dalam melaksanakan sholat jum'at. Ketika dalam mempersiapkan fasilitas merasa ada yang kurang, ketua takmir memberikan arahan kepada divisi yang bertugas. Guna untuk tetap bisa memberikan kenyamanan kepada jama'ah sholat jum'at.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung. Beliau menjelaskan bahwa

Setelah divisi sarana dan prasarana menjalankan tugasnya, koorditaor divisi memberikan laporan kepada ketua takmir. Hal ini dilakukan guna untuk mempermudah jalannya pengecekan fasilitas yang ada di masjid Bhayangkara, dan dapat mengetahui kekurangan yang mungkin tidak diketahui.<sup>46</sup>

## 2. Imam

Dalam hal ini takmir masjid Bhayangkara juga selalu mengecek kesiapan imam terlebih dahulu sebelum bertugas. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi ketika imam sholat jum'at berhalangan untuk hadir, ketika berhalangan hadir, akan di ganti dengan petugas imam yang lain.

---

<sup>46</sup>Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung. Beliau menjelaskan bahwa

Dalam memajemen suatu struktur organisasi kita perlu membuat beberapa perencanaan dan tidak terpaku pada satu rencana saja. Sehingga jika kedepan ada kemungkinan yang tidak bisa di perkirakan kita sudah mempunyai solusi lain dari peencanaan yang pernah kita buat. Sehingga bila imam satu tidak bisa hadir kita memiliki imam lain yang dapat menggantikannya.<sup>47</sup>

### 3. Khotib

Kesiapan petugas khotib, khotib yang bertugas di hari jum'at selalu di cek kesiapannya oleh takmir masjid, hal ini termasuk dalam bagian divisi keagamaan, guna memastikan petugas khotib dapat hadir atau tidak, sebelum bertugas takmir menghubungi petugas khotib yang hendak bertugas, di cek untuk kesiapannya guna mengetahui dapat hadir atau sedang berhalangan hadir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Very selaku sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2020 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung. Beliau menjelaskan bahwa.

Dalam hal ini divisi keagamaan menghubungi khotib terlebih dahulu, guna untuk mengetahui petugas khotib dapat hadir atau tidak, agar dapat digantikan dengan

---

<sup>47</sup>Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

petugas khotib yang lainnya, khotib mendapatkan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.<sup>48</sup>

#### 4. Prasmanan

Kegiatan prasmanan yang ada di masjid Bhayangkara, dipegang oleh takmir kewanitaan, setiap hari jum'at kegiatan ini di lakukan, takmir kewanitaan mengecek kesiapan mulai dari bahan masakan, gas untuk memasak hingga proses pemasakan dan hingga akhirnya siap untuk di hidangkan bagi para jama'ah sholat jum'at. Sebelum kegiatan di laksanakan, takmir mengecek dan setelah pengecekan, takmir kewanitaan melaporkan kepada ketua takmir.

Bedasarkan hasil wawancara dengan bapak veri selaku takmir masjid Bhayangkara Purwokerto Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Maret 2021 jam 10.10 WIB melalui pertemuan langsung.

Takmir kewanitaan melakukan pengecekan sebelum kegiatan dilaksanakan, gunanya untuk dapat melihat kesiapannya dan kemungkinan jika ada kekurangan, setelah melakukan pengecekan, takmir kewanitaan melaporkan hasil lapangan kepada ketua tamir.<sup>49</sup>

Dengan demikian jelas pengawasan yang ada di masjid Bhayangkara sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hal

---

<sup>48</sup>Hasil Wawancara dengan Bendahara masjid Bhayangkara Purwokerto, Bapak Sulistyio, 16 November 2020. Pada pukul 10.24 WIB, di halaman blakang masjid Bhayangkara Purwokerto.

<sup>49</sup>Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

nya saja sedikit kurangnya tenaga pemasak yang ada di masjid Bhayanyagkara.

Dari pembahasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa analisis mengenai fungsi pengawasan yang di lakukan takmir masjid Bhayangkara sudah berjalan dengan baik. Hanya saja pengawasan dilakukan guna untuk menjaga kenyamanan dan bisa mengetahui program kegiatan mana yang masih belum berjalan dengan semestinya.

#### 5. Muazin

Dalam pelaksanaannya, yang berhak melakukannya divisi ibadah dan ketua takmir, namun yang berhak mengevaluasi petugas muazin yang bertugas hanya ketua takmir.

Bedasarkan hasil wawancara dengan bapak veri selaku takmir masjid Bhayangkara Purwokerto Kabupaten Banyumas pada tanggal 5 Agustus 2021 jam 09.30 WIB melalui pertemuan langsung.

Dalam pengawasannya, divisi ibadah wajib menghadiri sebelum petugas melaksanakan tugasnya, divisi ibadah dan ketua takmir melihad danmendengarkan muazin bertugas, serta memastikan ketertarikan jamaah<sup>50</sup>.

---

<sup>50</sup>Hasil Wawancara dengan takmir masjid Bhayangkara Purwokerto, Bapak Sulistyio, 05 Agustus 2021. Pada pukul 09.30 WIB, di halaman blakang masjid Bhayangkara Purwokerto.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil temuan dilapangan tentang manajemen sholat jum'at takmir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah, maka penulis dapat menyimpulkan manajemen yang dilakukan oleh takmir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah dengan melaksanakannya kegiatan prasmanan yang di laksanakan pada setiap hari jum'at, dan dapat menyediakan hingga 500 porsi bahkan lebih pada setiap hari jum'atnya. Dan masjid Bhayangkara, mempunyai fasilitas yang cukup baik dengan adanya parkirana yang luas, kamar mandi yang bersih, karpet yang bersih beserta Imam dan Khotib yang berkualitas. Dan petugas imam dan khotib yang ditugaskan pun di pilih dengan kualitas yang baik, agar jama'ah merasa nyaman ketika khotib sedang menyampaikan khutbah dan ketika imam memimpin sholat jum'at.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Sholat Jum'at Takmir masjid Bhayangkara dalam menarik minat jama'ah. Adapun saran-saran tersebut diantara:

1. Fasilitas rak sandal yang tidak terdapat di masjid Bhanyangkara, agar bisa dilengkapi agar sandar para jama'ah bisa tertata dengan rapi dan mengurangi kejadian hilangnya sandal para jama'ah.
2. Selama masa pandemi, kegiatan prasmana yang dilaksanakan di masjid Bhayangkara ditiadakan, tetapi masih membagikan nasi bugkus yang

diberikan oleh para pendonasinasi bungkus yang ingin bersedekah jum'at, hal ini dilakukan guna memutus mata rantai covid-19. Tetapi para jama'ah masih berkerumun di luar ketika sholat telah selesai untuk mengambil nasi bungkus. Perlu adanya ketegasan oleh para takmir untuk mengatur bagaimana agar tidak terjadinya masyarakat berkerumun.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, yang senantiasa membimbing umatnya dan senantiasa memberikan kekuatan kepada umat-Nya, serta selalu menghadirkan orang-orang berarti bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran serta tegur sapa yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Penulis juga berharap semoga skripsi sederhana ini dapat membawa manfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat menjadi referensi bagi orang lain khususnya mahasiswa Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Syaikh Qadir Ar-Rahbawi. 2007. *“Panduan Lengkap Shalat Empat Madzhab”*. terj. Ahmad Yaman. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Abdullah bin Abdul Hamid al-Atsari. 2006. *“Intisari Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama’ah”*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i.

Abdullah Supriyanto. 2003. *“Peran dan Fungsi Masjid”*. Yogyakarta: Penerbit Cahaya Hikmah.

Abu Ali Bakar. 2011. *“Reinterprestasi Shalat Jum’at (Kajian Dalil Dan Pendapat Ulama). Jurnal Media Syariah”*. Vol.XIII, No.2.

Aini Nurul. 2018. *“Efektifitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto)”*. Skripsi. Institut Agama Islam Purwokerto.

Aini Nurul. 2018. *“Efektivitas Manajemen Masjid Dala Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Jendral Soedirman Purwokerto., Skripsi*. Institut Agama Islam Negri Purwokerto.

Aini Nurul. 2018. *“Efektivitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto)”*. Skripsi. Institut Agama Islam Negri Purwokerto.

Aini Nurul. 2018. *“Efektivitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto)”*. skripsi. Institut Agaman Islam Negri Purwokerto.

Aliwar, *“Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA), Jurnal Al-Ta’bdib, Vol.9. No.1.*

Andriani Fani. 2017. Analisis Pengembangan Pasar Bangkir Kec. Lohbener Kabupaten indramayu. *Jurnal Konstruksi*. Vol. VI. No.7.

Arafat Husni. Tamprin Husni dkk. Masjid Sebagai Agen Baznas: Analisa Potensi SDM Ta’mir Masjid di Kabupaten Jepara. *Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*. No.1 Vol. 1.

Arsam, 2019. *“Strategi Dakwah Takmir Masjid Dalam Menagnkal Radikalisme Agama Di Banyumas”*. *Jurnal Tasamuh*. Vol. 17. No.1.

Arsam. 2016. *” Manajemen & Strategi Dakwah”*. Purwokerto: STAIN Press.

Arsam. 2019 Strategi Dakwah Takmir Masjid Dalam Menagnkal Radikalisme Agama Di Banyumas, Jurnal Tasamuh, Vol. 17, No.1, 2019, hlm. 206

Asih Hanik Izzati. 2015. "Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam (Studi Di Masjid Muttaqin kalibening Tingkir salatiga)". *Skripsi*. Institut agama Islam Negeri Salatiga.

Azka Muhammad Amrullah. 2015. "Manajemen Aktivitas Masjid; Kajian Manajemen Kegiatan Dakwah Dan Sosial Keagamaan Di Masjid Baiturrahman Mersi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), *skripsi*, diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4412/> diakses pada tanggal 11 Juli 2020 pada pukul 19.21 WIB.

Batlajery Semuel. 2016. "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatue Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*. Vol. VII. No. 2.

Dewi Diana Wahyuningsih. 2017. Teori Manajemen Dalam Bimbingan Dan Konseling: Klasik, Neoklasik dan Modern. *Skripsi*. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Dwi Ferry Setiawan dkk. 2015. "Aplikasi Pembelajaran Tatacara Shalat Jum'at Berbasis Android". *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*. Vol.3. No.3.

Fatoni Abdurrahmat. 2006. "*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*". Jakarta: PT Asta Mahasatya.

Fitriani Farida Ismail dan Sudarmadi Dedy. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. beton Elemen persada. *Jurnal akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*. Vol. 3. No. 1.

Gesi Burhanudi. Laan Rahmat dkk. 2019, "Manajemen dan Eksekutif". *Jurnal Manajemen*. Vol. 3, No.2, Thn. 2019.

Gunawan Imam. 2014. "*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*". Jakarta: Bumi Aksara.

Gunawan Imam. 2014. "*Metode Penelitian Kualitatif Teori &Praktik*". Jakarta: Bumi Aksara.

Happy Husaini. Fitria. 2019. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan. dan Supervisi Pendidika.*, Vol. 4. No. 1.

Haryati Tuti Ningsih 2017. "Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Di Masjid Besar Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh". *Skripsi*. Fakultas Ushuludin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda aceh.

Hasanah Hasyim. 2016. "*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, *Jurnal at-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1.

Hasanah Umdatul. 2014. "Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat (Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh)". *Jurnal Indo-Islamika*. Vol. 4. No.1.

Hasanah Umdatul. 2014. "Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat (Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh)". *Jurnal Indo-Islamika*. Vol. 4. No.1.

Hasbi Ridwan. 2012. "Paradigma Shalat Jum'at dalam Hadits Nabi" *Jurnal Ushulluddin*. Vol. XVIII. No. 1.

Hasibuan Melayu. 2006 "Manajemen: Dasar Pengertian dan Masalah". Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan Melayu. 2017. "Manajemen: *Dasar, Pengertian, dan Masalah*". Jakarta, Bumi aksara.

Hasil wawancara dengan bapak sulis selaku bendahara masjid Bhayangkara Purwokerto, 16 November 2020. Pada pukul 10.24 WIB, di halaman belakan masjid Bhayangkara Purwokerto.

Hasil wawancara dengan bapak sulis selaku bendahara masjid Bhayangkara Purwokerto, 16 November 2020. Pada pukul 10.24 WIB, di halaman belakan masjid Bhayangkara Purwokerto.

Hasil wawancara dengan bapak Takmir Masjid Bhayangkara Purwokerto. Drs.M.Daelami.Prof, 23 November 2020.

Hasil Wawancara dengan Bendahara masjid Bhayangkara Purwokerto, Bapak Sulisty, 16 November 2020. Pada pukul 10.24 WIB, di halaman blakang masjid Bhayangkara Purwokerto.

Hasil Wawancara dengan Bendahara masjid Bhayangkara Purwokerto, Bapak Sulisty, 16 November 2020. Pada pukul 10.24 WIB, di halaman blakang masjid Bhayangkara Purwokerto.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekertaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri.

Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Hasil wawancara dengan sekretaris masjid Bhayangkara Purwokerto. bapak Veri, 15 Maret 2021, pada pukul 11.10-11.52 WIB, di kediaman bapak Veri

Hendra. Awaluddin. 2018 “Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Insfratruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”. *Jurnal Publication*. Vol. 2. No.1.

Hendra. Awaluddin. 2018. “Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”. *Jurnal Publication*. Vol. 2 No. 1.

Hendra. Awaluddin. 2018. “Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”. *Jurnal Publication*. Vol. 2 No. 1.

Hendra. Awaluddin. 2018. “Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”. *Jurnal Publication*. Vol. 2 No. 1.

<https://typoonline.com> kbbi, diakses jam 19: 23, hari rabu 3 juni 2020.

<https://typoonline.com> kbbi, diakses jam 19: 23, hari rabu 3 juni 2020.

<https://typoonline.com> kbbi, diakses jam 19: 23, hari rabu 3 juni 2020.

Indah Nuning Pratiwi. 2017. “Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, No. 2.

Kamaluddin. 2016 M.Ag, Tata Kelola Sebagai Pusat Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Islam. *Jurnal Hikmah*. Vol. III, No. 01.

Kamaluddin. 2016. Tata Kelola Mesjid Sebagai Pusat Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Islam. *Jurnal Hikmah*. Vol. III. No. 01. thn. 2016.

Karyoto. “*Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi Dan Konsep*” ... hlm. 33.

Karyoto. 2016. “*Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi Dan Konsep*” Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Khadiq. “Shalat Jum’at Sebagai “agen perubahan” dalam masyarakat”, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama.*, Vol. 3. No. 2.

Komari Noor Pratiwi. 2015. “Pengaruh Tingkat Pendidikan. Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang”. *Jurnal Punjaga*, Vol 1, No. 2.

Krisnaldy dkk, Efisiensi Meningkatkan Barang Habis Pakai Guna Meningkatkan Kas Dan Manajemen Keuangan Yang Baik, *Jurnal Abdimas*, Vol.2, No.1, Thn.2020, Hlm. 13.

Kurniawan Syamsul. 2014. “Masjid Dalam Lintasan sejarah Umat Islam”, *Jurnal Khatulistiwa*, Vol. 4, No. 2.

Lastuti Harni. 2015. “ Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Gampong Lampilo Kota Banda Aceh”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Lastuti Harni. 2015. “Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Gampong Lampilo Kota Banda aceh”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

M. Munir dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.

Maulana Agus. 2017. “Idarah Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Jami’ Al-Anwar Kota Bandar Lampung”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung..

Maulana Agus. 2017. “Idarah Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Jami’ Al-anwar Kota Bandar Lampung”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Moh. Ayub E. Muhsin. 2001. “*Manajemen Masjid*”. Jakarta: Gema Insani Press.

Mohammad E. Ayub, “*Manajemen Masjid*”, 1996 Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1996.

Muhibbun. 2019. “Pemahaman Masyarakat Terhadap Keutamaan shalat Jum’at (Studi Kasus di Gampong Pisang Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan)”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Nadhiroh Anissatun. 2017. "Manajemen Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Agung Baitunnur Pati Kidul Kecamatan Pati". *skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Nawawi Ahmad Sadili. 2011. "Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu & Sunnah". Jakarta: Amzah.

Nugraheni, Putri. 2016. "Strategi Bauran Pemasaran Dalam Menarik Minat Pelanggan Di Namira Hotel Syariah Yogtakarta". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.

Nur Aisyah Handryant. 2010. "Masjid Pusat Pengembangan Masyarakat". Malang: UIN Maliki Press.

Nurcholiq Mochamad. 2017. "Actuatinf Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Tematik)". *Jurnal Evaluasi* Vol. 1, No.2.

Pebrianti Yeni. 2016. "Kajian Penyusunan Dokumen Sistem Guna (Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan". *Jurnal Pari*. Vol. 2.

Putra Ahmad dan Rumondor Prasetyo 2019. "Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah Dan Era Millenial". *Journal.uinmataram*. Vol.17. No. 1.

Putri Nugraheni Putri. 2016. "Strategi Bauran Pemasaran Dalam Menarik Minat Pelanggan Di Namira Hotel Syariah Yogtakarta". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.

QS. Al-Jumuah ayat 9

Refki Rahman. 2006. "Perencanaan Program Kegiatan Masjid Al-Hidayah Purwosari Sinduadi Milati Slemen D.I Yogyakarta". *skripsi*. Yogyakarta: Fakultan Dakwah Dan Ilmu Komunikasi 2006.

Rispiadi Heru. 2017. "Manajemen Masjid (Studi Idarah Imarah Masjid Mardhotillah Sukarame Bandar Lampung)". *Skripsi*. Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Rosaliza Mita. 2015. Wawancara *Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11, No.2.

Rusdiana Ahmad Ghazin. 2014. "Asas-Asas Manajemen Berwawasan Global". Bandung: Pustaka Setia.

Sabri Muhibbun. 2019. "Pemahaman Masyarakat Terhadap Keutamaan Shalat Jum'at (Studi Kasus di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan)". *skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Sabri Muhibbun. 2019. Pemahaman Masyarakat Terhadap Keutamaan Shalat Jum'at (Studi Kasus di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan). *skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Saeful Pupu Rahmat. 2009. "Penelitian Kualitatif" *Jurnal EQUILIBRUM*. Vol. 9.

Saepurrahmat dkk. "Implementasi Manajemen Promosi KBIH Dalam Meningkatkan Minat Bimbingan Jamaah Haji". *Jurnal Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, Vol. 7. No.2.

Safri Hendra. 2017. "Manajemen dan Organisasi Dalam Pandangan Islam". *Journal Of Islamic Education Management*, Vol. 2.

Safri Sofyan Harahap. 2010 "Manajemen Masjid". Yogyakarta: PT. Amana Solo. 2001

Sangidu. "Data dan Objek Penelitian Dalam Sastra" *Jurnal Humaniora* No.3.

Setiawan Alfabet. 2016. "Aplikasi Pencarian Informasi Sholat Jum'at Di Kota Bandar Lampung Menggunakan Location Based Service Berbasis Android". *Skripsi*. Universitas Lampung

Sholikhah Noor. 2016. "Penerapan Konseling Islami Untuk Mengatasi Kebiasaan Meninggalkan Sholat Jum'at Di SMA Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Universitas Muria Kudus.

Siriyei Irenius dan Dwi Ratna Wulandari. 2013. "Faktor Determinan Pencapaian Cakupan Standar Pelayanan Minimum Bidang Kesehatan Di Puskesmas Mojo Kota Surabaya". Vol. 1. No. 3.

Sugiono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta..

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suherman Eman. 2012. "Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas unggul". Bandung: Alfabeta.

Suherman Eman. *Manajemen Masjid.....*, hlm. 94.

Suherman Eman. *Manajemen Masjid.....*, hlm. 94.

Sukmadi. 2017. "*Dasar-Dasar Manajemen*". Bandung: Humaniora Utama Press.

Supardi & Teuku Amiruddin. 2010. "*Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid*". Yogyakarta: UII Press.

Syafri Sofyan Harahap. 2001. *Manajemen Masjid*. (Yogyakarta: PT. Amanda Solo.

Syamsuddin. 2017. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Idaarah*. Vol I. No. 1.

Syamsuddin. 2017. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Menerapkan Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idarah*. Vol. 1, No. 1.

Syamsuddin. 2017. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Idaarah*. Volume I. No.1.

Syamsuddin. 2017. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idarah*. Vol.1. No.1.

Tanzeh Ahmad. 2009. "*Pengantar Metode Penelitian*". Yogyakarta: Sukses Offset.

Tanzeh Ahmad. 2009. "*Pengantar Metode Penelitian*". Yogyakarta: Sukses Offset.

Terry George dan Rue Leslie. 2019. "*Dasar-Dasar Manajemen*". Jakarta: Bumi Aksara.

Terry George dan Rue Leslie. 2019. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.

Terry George dan Rue Leslie. 2019. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara

Terry George dan Rue Leslie. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Terry George. dan Leslie W. Rue. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Waluya Dony Firdaus. 2006 Dimas Widyasastrena, *Kajian Pertumbuhan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) Provinsi Jawa Barat (Lokas DAN Sektor Usaha)*, *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. VIII. No.2.

Wawancara Pada Tahap Pra Lapangan Dengan Sulis, Selaku Bendahara Masjid Bhayangkara Purwokerto Hari Rabu Tanggal 27 Febuari 2020.

Yani Ahmad Nasution. 2017. “Ta’addud Al-Jum’at Menurut Empat Mazhab”. *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan Seni dan Teknologi*. Vol.1. No.1.

Zahro Aminatuz. 2016. “Khutbah Jum’at Sebagai Media Dakwah Strategis”. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*. Vol. 2



The logo consists of three stacked, stylized mountain peaks or triangles in a light yellow color. The top peak is the smallest, the middle one is larger, and the bottom one is the largest, creating a sense of increasing scale or height.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

**IAIN PURWOKERTO**

## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Bapak Sulistyono selaku Bendahara masjid Bhayangkara Purwokerto:

1. Apa saja fasilitas yang ada di masjid Bhayangkara sebagai sarana ibadah?
2. Bagaimana cara menciptakan kenyamanan jama'ah dalam beribadah?
3. Dalam menarik minat jama'ah, hal apa saja yang dilakukan oleh takmir masjid?
4. Hal apa yang menjadi kegiatan tersebut?
5. Apakah tujuan dengan diadakannya kegiatan masjid?
6. Siapakah yang bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan?

Pertanyaan untuk Bapak Veri selaku sekretaris masjid Bhayangkara.

1. Bagaimana teknis pelaksanaan pemilihan khotib?
2. Unsur apa saja yang menjadi siapa yang menjadi imam masjid Bhayangkara?
3. Siapa yang menjadi imam masjid Bhayangkara?
4. Apa saja kriteria imam yang dibutuhkan di masjid Bhayangkara?
5. Bagaimana teknis pelaksanaan bagaimana teknis pelaksanaannya dalam perencanaan?
6. Bagaimana teknis pelaksanaannya dalam perencanaan?
7. Apakah kegiatan-kegiatan tersebut sudah direncanakan?
8. Apakah dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan di masjid ini ada yang bertanggung jawab?
9. Siapakah yang bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan?

Hasil wawancara dengan bapak Sulis

1. Apa saja fasilitas yang ada di masjid Bhayangkara sebagai sarana ibadah?

Jawaban: di masjid Bhayangkara memiliki toilet yang bersih, masjid yang bersih dan karpet yang senantiasa di bersihkan selalu agar para jama'ah merasa nyaman ketika beribadah di masjid Bhanyagkara.

2. Bagaimana cara menciptakan kenyamanan jama'ah dalam beribadah?

Jawaban: pastinya dengan selalu membersihkan masjid, fasilitas-fasilitas yang ada di masjid, memilih imam dan khotib dengan kualitas yang baik, agar para jamaah merasakan kenyamanan pula ketika beribadah.

3. . Dalam menarik minat jama'ah, hal apa saja yang dilakukan oleh takmir masjid?

Jawaban: Dengan memilih imam dan khotib yang berkualitas, selalu membersihkan fasilitas masjid, seperti kamar mandi, karpet, lahan parkir dll.

4. Hal apa yang menjadi kegiatan tersebut?

Jawaban: Memilih imam dan khotib yang berkualitas, melaksanakan kegiatan prasmanan, memelihara fasilitas yang ada di msjid Bhayangkara.

5. Apakah tujuan dengan diadakannya kegiatan masjid?

Jawaban: kegiatan ini dilakukan guna untuk memakmurkan masjid Bhayangkara.

6. Siapakah yang bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan?

Jawaban: Ketua Takmir masjid Bhayangkara, yaitu bapak

Hasil wawancara dengan bapak Veri.

1. Bagaimana teknis pelaksanaan pemilihan khotib?

Jawaban: dengan musyawarah, yang diadakan setaun sekali saat rapat tahunan.

2. Unsur apa sajakah di imam masjid Bhayangkara?

Jawaban:

3.Siapa yang menjasdi imam masjid Bhayangkara?

Jawaban: yang menjadi imam sholat jum'at di masjid Bhayanfkara sudah menjadi imam tetap, yaitu ustad Hanndoko Saputro.

4.Apa sajakah krikteria imam yang dibutuhkan di masjid Bhayangkara?

Jawaban: memiliki suara yang bagus, dan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta fashih.

5. Bagaimana teknis pelaksanaan dalam perencanaan?

Jawaban: Dalam pelaksanaan perencanaan kegiatan atau gagasan itu gagasan dari ketua perencanaan disampaikan kepada ketua takmir, dengan melaksanakan musyawarah pada rapat tahunan.

6.Apakah kegiatan-kegiatan tersebut sudah di rencanakan?

Jawaban: ya kegiatan yang berjalan di masjid Bhayangkara sudah di rencanakan sebelumnya di rapat tahunan yang selalu di slenggarakan bersama takmir masjid yang lainnya.

7.Apakah dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan di masjid ini ada yang bertanggung jawab?

Jawaban: ya, pastinya dengan kegiatan yang di slenggarakan ada penanggung jawab nya masing-masing, hal ini di lakukan agar gampang dalam melaksanakan kegiatan dan gampang untuk mengevaluasi, karna setiap kegiatan, dan tugas takmir ada koordinasinya masing-masing.

8. Siapakah yang bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan?

Jawaban: yang bertanggung jawab dalam membekup kegiatan adalah ketua takmir masid Bhayangkara.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/012/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**TRI YULI LESTARI**

**1617103037**

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	75
2. Tattil	75
3. Tahrifa	75
4. Imila'	70
5. Praktek	74

NO. SERI: MAJ-R-2018-648

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar  
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 5 Desember 2018

Marela Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I

NIP. 19570521 196503 1 002



IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

**CERTIFICATE**

Number: *In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/189/2017*

This is to certify that :

Name : **TRI YULI LESTARI**  
Study Program : **MD**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by  
Language Development Unit with result as follows: **R10**

SCORE: **72** GRADE: **GOOD**



Dr. Sulihar, M.Ag  
196703071993031005



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع عبدالاحد باني رقم: 101 بورووكرتو 53121 هاتف: 0421 - 7747311 www.iainpurwokerto.ac.id

## التميز

الرقم: ان.17 / UPT.Bhs / PP.09 / 2018/2019

منحت الى

الاسم : تري بولي لساري

المولودة : بناتار. 30 يوليو 1998

الذي حصل على

فهم المسموع : 46 :

فهم العبارات والتراكيب : 44 :

فهم المقروء : 46 :

النتيجة : 136 :



في اختبارات القعدة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ 11  
ديسمبر 2018

بورووكرتو، 9 سبتمبر 2019  
الوحدة لتنمية اللغة.

أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: 1011200217-197



ValidationCode



# SERTIFIKAT

Nomor : 132/In.17/Pan.PPL.FD/PP.009/IV/2019

*Tri Yuli Letari*

NIM. 1617103037

sebagai tanda yang bersangkutan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Tahun Akademik 2018/2019 mulai tanggal 7 Januari - 18 Februari 2019

di Kementerian Agama Cilacap dengan nilai A dan dinyatakan LULUS

Purwokerto, 08 April 2019

Ketua Panitia,



Mukhtar Efendi, S.I.P.

NIP. 19680203 199903 1 001

Mengetahui, **IAIN PURWOKERTO**

Kabag TU Fakultas Dakwah



Dr. Nurkholis, M.S.I

NIP. 19711115 200312 1 001

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0831-635524 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD:2577/VI/2021

## SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**TRI YULI LESTARI**

NIM: 1617103037

Tempat / Tgl. Lahir: Natar, 30 Juli 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

## MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	70 / B
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	90 / A



Purwokerto, 28 Juni 2021  
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003





## TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : TRI YULI LESTARI  
NIM : 1617103037  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	C+	2.3	6.9
2	2	INS 002	Ilmu Kalam	2	A	4.0	8.0
3	1	INS 003	Fiqh	2	B+	3.3	6.6
4	5	INS 004	Akhlak dan Tasawuf	2	A	4.0	8.0
5	1	INS 005	Ulumul Qur'an	2	C	2.0	4.0
6	1	INS 006	Ulumul Hadis	2	B	3.0	6.0
7	5	INS 007	Islamic Building	2	C+	2.3	4.6
8	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	B-	2.6	5.2
9	3	INS 009	Filsafat Islam	2	B+	3.3	6.6
10	4	INS 010	Filsafat Ilmu	2	B+	3.3	6.6
11	1	INS 011	Logika	2	A	4.0	8.0
12	3	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B	3.0	6.0
13	5	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B+	3.3	6.6
14	2	INS 014	Bahasa Indonesia	2	B	3.0	6.0
15	1	INS 015	English Basics	2	C	2.0	4.0
16	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	B-	2.6	5.2
17	1	INS 017	Al-Arabiyyah al-Asasiyyah	2	A	4.0	8.0
18	2	INS 018	Al-Arabiyyah at-Tatbiyyah	2	C	2.0	4.0
19	8	INS 019	KKN	3	A	4.0	12.0
20	1	INS 020	BTA dan PPI	0	B+	3.3	0.0
21	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B+	3.3	0.0
22	3	DAK 005	Fiqh Dakwah	2	A	4.0	8.0
23	2	DAK 003	Ilmu Dakwah	2	A	4.0	8.0
24	3	DAK 004	Filsafat Dakwah	2	B	3.0	6.0
25	3	DAK 020	Tafsir Hadits Dakwah	2	A	4.0	8.0
26	2	DAK 009	Sejarah Pemikiran dan Gerakan Dakwah	2	A-	3.6	7.2
27	4	DAK 008	Manajemen dan Strategi Dakwah	2	B	3.0	6.0
28	6	DAK 017	Psikologi Dakwah	2	B+	3.3	6.6
29	6	DAK 006	Materi Dakwah Tematik	2	C+	2.3	4.6
30	5	DAK 021	Dakwah Multikultural	2	A-	3.6	7.2
31	5	DAK 022	Kebijakan dakwah di Indonesia	2	A-	3.6	7.2
32	6	DAK 024	Manajemen Konflik	2	B+	3.3	6.6
33	6	DAK 023	Teknologi Informasi Dakwah	2	A-	3.6	7.2
34	1	DAK 011	Ilmu Komunikasi	2	A	4.0	8.0
35	3	DAK 016	Metodologi Penelitian	2	B+	3.3	6.6
36	2	DAK 007	Sosiologi	2	B+	3.3	6.6
37	6	DAK 019	Analisis Sosial	2	C+	2.3	4.6
38	3	DAK 012	Publik Speaking	2	B+	3.3	6.6
39	4	DAK 015	Statistik Sosial	2	B-	2.6	5.2
40	6	DAK 013	Entrepreneur	2	B+	3.3	6.6
41	1	MAD 001	Pengantar Manajemen Dakwah	2	A-	3.6	7.2
42	1	MAD 002	Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro	2	A-	3.6	7.2
43	2	MAD 003	Pengantar Bisnis	2	B+	3.3	6.6
44	2	MAD 004	Fiqh Haji dan Umroh	3	B+	3.3	9.9
45	3	MAD 005	Manajemen Organisasi Islam	2	B+	3.3	6.6
46	3	MAD 032	Manajemen Keuangan	3	B+	3.3	9.9
47	3	MAD 006	Manajemen Pelayanan Publik	2	B-	2.6	5.2
48	4	MAD 030	Sistem Ekonomi Islam	2	B+	3.3	6.6
49	4	MAD 029	Budaya Organisasi	2	B	3.0	6.0
50	4	MAD 015	Manajemen Resiko	3	A	4.0	12.0

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	4	MAD 013	Sistem Informasi Manajemen	3	B+	3.3	9.9
52	4	MAD 021	Kajian Wisata Religi	2	A	4.0	8.0
53	4	MAD 018	Problem Solving Decision Making	2	B+	3.3	6.6
54	4	MAD 033	Manajemen Event Organizer	2	A-	3.6	7.2
55	5	MAD 009	Kepemimpinan Islam	2	B-	2.6	5.2
56	5	MAD 016	Metodologi Penelitian Manajemen Dakwah	3	B+	3.3	9.9
57	5	MAD 034	Problematika Haji dan Umroh	2	A	4.0	8.0
58	5	MAD 011	Manajemen Pemasaran Haji dan Umrah	3	A	4.0	12.0
59	6	MAD 023	Bimbingan dan Konseling Haji dan Umrah	2	B	3.0	6.0
60	6	MAD 031	Manajemen SDM	2	B	3.0	6.0
61	6	MAD 028	Manajemen Wisata Religi	2	A	4.0	8.0
62	7	MAD 019	Manajemen Haji dan Umroh	3			
63	7	MAD 035	Manajemen Traveling Haji dan Umroh	3			
64	7	MAD 036	Kebijakan Haji dan Umroh di Indonesia	3			
65	7	MAD 008	Manajemen dan Kebijakan Pariwisata di Indonesia	3	A	4.0	12.0
66	7	MAD 027	Manajemen Tour dan Travel	3	A	4.0	12.0
67	7	MAD 037	Wisata Budaya	3	A	4.0	12.0
68	7	MAD 038	Participatory Action Research (PAR)	3			
69	7	MAD 039	Penyusunan Alat Ukur	3			
70	7	MAD 040	Analisis Data	3			
71	6	MAD 024	PPL	3	A	4.0	12.0
72	8	MAD 025	Skripsi	6			

Purwokerto, 28-06-2021

**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.34**  
**Prodi/kt : Amat Baik**

Jml MK diambil : 65  
 Jml SKS diambil : 138  
 Jml Nilai : 461.1



Mengetahui Wakil Dekan 1

**Dr. MUSKINUL FUAD, M.Ag**  
 NIP: 19741226 280003 1 001

## DOKUMENTASI

### 1. Dokumentasi Wawancara

#### a. Wawancara Dengan Takmir Masjid Bhayangkara



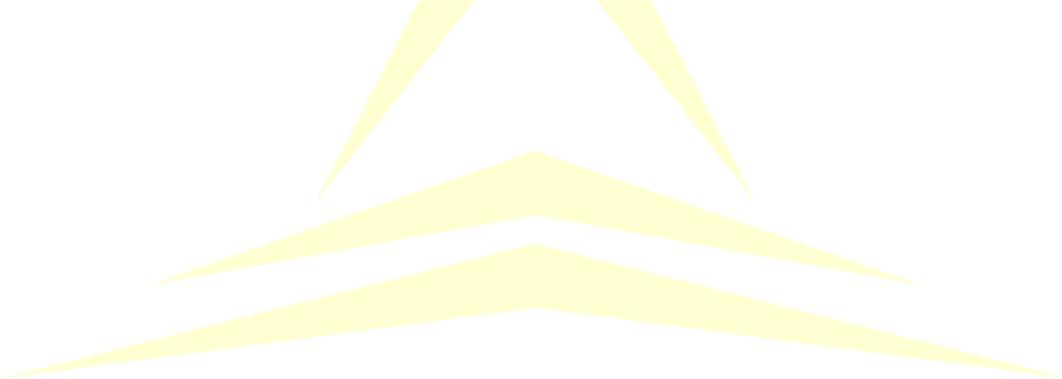
(wawancara dengan bapak sulis dan bapak veri)



(wawancara dengan bapak sulistyono)



**Kegiatan makan Prasmanan Setelah Sholat Jum'at**



# IAIN PURWOKERTO



TO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tri Yuli Lestari  
Tempat/ Tgl Lahir : Natar, 30 Juli 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : -  
Agama : Islam  
Alamat Sekarang : Jl. Raji Mustofa, Pondok Bani Rosul, Purwokerto Barat  
Telepon/ No Hp : 087870638712  
Email : [triyulilestari30@gmail.com](mailto:triyulilestari30@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Study
2004	SD	SD N 1 Merak Batin	-
2010	SMP	SMP Swadhipa 1 Natar	-
2013	SMA	MAN 1 Lampung Timur	Agama
2016	Sarjana (S1)	IAIN Purwokerto	Manajemen Dakwah

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam identitas diri ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Purwokerto, 10 Juli 2021

Yang Menyatakan



Tri Yuli Lestari